

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *LEAFLET* BERBASIS
KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS 3 SDN 05 SISUMUT
TAHUN AJARAN 2021- 2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**LASIYEM
1802090108**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

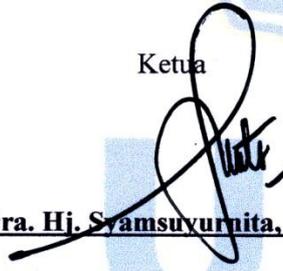
Nama Lengkap : Lasiyem
NPM : 1802090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

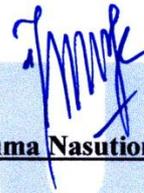
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

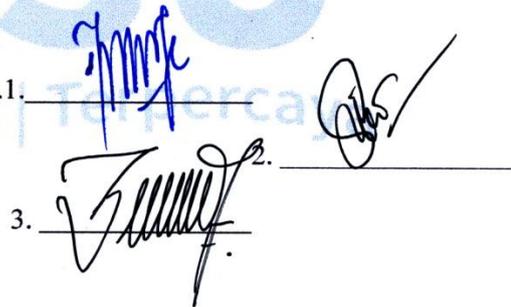
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.1.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

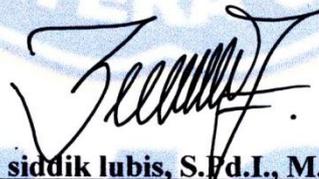
Nama Lengkap : Lasiyem
N.P.M : 1802090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Baihaqi siddik lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Lasiyem, 1802090108 “Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas 3 Sdn 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang terampilnya siswa dalam membaca intensif dalam proses pembelajaran, dan kurang tepatnya guru dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat melatih siswa dalam keterampilan membaca intensif, dengan menerapkan bahan ajar *Leaflet*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk : (1) mengetahui kelayakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada materi pembelajaran, (2) Mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 Tahapan yaitu (1) define atau pendefinisian; (2) design atau perancangan; (3) develop atau pengembangan; (4) disseminate atau penyebaran. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Hasil validasi terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa untuk ahli materi 89% untuk validasi ahli desain 100% untuk validasi ahli bahasa 96%. Artinya bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa berada pada kategori valid. Hasil kepraktisan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa untuk respon guru diperoleh 97% dan untuk respon siswa diperoleh 97% artinya bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa berada pada kategori praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif pada pembelajaran sebagai sumber belajar disekolah dasar telah dinyatakan valid dan praktis.

Kata Kunci :Bahan ajar *Leaflet*, Keterampilan membaca intensif

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas 3 SDN 05 Sisumut”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd. I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Ibu Nurpaisah Tambunan, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 05 Sisumut yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar pendidikan
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Rianto dan mama tercinta Bawon yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Terimakasih untuk kakak, abang, dan adek tercinta Lasmi, Keling, dan Latif yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Terimakasih kepada sahabat peneliti Ike Nurhidayah, Dinda Adelia, Desi Safitri, May Risa Ariska, dan Zsalshabila Afiya Riska yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati peneliti menyelesaikan proposal ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018 yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi.

Medan, 05 Oktober 2022

LASIYEM

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Bahan Ajar.....	9
a. Pengertian Bahan Ajar.....	9
b. Teori Penggunaan Bahan Ajar	10
c. Fungsi Bahan Ajar	12
d. Tujuan Bahan Ajar	13

e. Manfaat Bahan Ajar	14
f. Jenis-jenis Bahan Ajar	15
g. Unsur-unsur Bahan Ajar	16
2. Pengertian Bahan Ajar <i>Leaflet</i>	18
a. Pengertian Bahan Ajar <i>Leaflet</i>	18
b. Keunggulan dan Kelemahan <i>Leaflet</i>	18
c. Ciri-ciri <i>Leaflet</i>	20
d. Isi Pesan Dari <i>Leaflet</i>	21
e. Penggunaan <i>Leaflet</i>	21
3. Membaca Intensif	22
a. Hakikat Membaca Intensif	22
b. Tujuan Membaca Intensif	23
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi Dan Sampel	28
C. Desain Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Tahap Pendefinisian (Define).....	45
2. Tahap Perancangan (Design).....	49

3. Tahap Pengembangan (Develop)	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Populasi	28
Tabel 3.3 Sampel	29
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi	36
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Desain	37
Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	38
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Untuk Respon Guru	39
Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Untuk Respon Siswa	40
Tabel 3.12 Analisis Validitas Bahan Ajar.....	42
Tabel 3. 13 Kriteria Kevalidan Bahan Ajar	42
Tabel 3.14 Analisis Kepraktisan Bahan Ajar.....	43
Tabel 3.15 Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Tugas	48
Tabel 4.2 Analisis Tujuan Pembelajaran	49
Tabel 4.3 Pemilihan Format.....	52
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Validasi Materi	56
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Validasi Desain	58
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Validasi Bahasa	61
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Validasi Respon Guru	63
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Validasi Siswa	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	11
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir)	25
Gambar 3.4 Langkah-langkah Model 4D.....	30
Gambar 3.5 Modifikasi Model Pengembangan Bahan Ajar Dari Model 4D	30
Gambar 4.4 Tampilan Awal Bahan Ajar.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	77
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Lampiran 3 Lembar Validasi Untuk Ahli Materi	92
Lampiran 4 Lembar Validasi Untuk Ahli Desain	95
Lampiran 5 Lembar Validasi Untuk Ahli Bahasa	99
Lampiran 6 Lembar Validasi Untuk Respon Guru	102
Lampiran 7 Lembar Validasi Untuk Respon Siswa	106
Lampiran 8 Lembar Nilai Siswa	118
Dokumentasi	119
Lampiran 9 Turnitin	122
Lampiran 10 Form K1	123
Lampiran 11 Form K2	124
Lampiran 12 Form K3	125
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal	126
Lampiran 14 Pengesahan Proposal	127
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal	128
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal	129
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	130
Lampiran 18 Surat Permohonan Perubahan Judul	131
Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset	132
Lampiran 20 Surat Balasan dari Sekolah	133
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 22 Pernyataan Keaslian Skripsi	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya sejalan dengan perubahan budaya dalam kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkatan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntunan manusia modern untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan guna memperbaiki kualitas dan kuantitas pendidikan saat ini. Dalam standar isi Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang mengisyaratkan dalam proses pembelajaran, guru harus menyusun bahan ajar yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat setempat. Menurut Riwu, Laksana, Dhiu, 2018 menyatakan bahwa guru harus menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan guru harus dapat menyusun bahan ajar yang menarik serta kreatif agar siswa tertarik untuk belajar.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi pendidikan di atas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, menciptakan suasana kondusif. Cara melakukannya guru harus menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode strategi pembelajaran agar semua pembelajaran berjalan dengan baik.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang disusun sedemikian rupa guna mendukung terlaksanakannya pembelajaran yang efektif. Bahan ajar yang baik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar terdapat tercapinya proses pembelajaran yang efektif. Terdapat enam komponen dalam bahan ajar, yaitu : (1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) petunjuk kerja atau lembar kerja, dan (6) evaluasi (Ratumanan dan Rosmiati 2019:290). Bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu bahan ajar yang menarik dan kreatif agar siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak mudah bosan, dan jenuh. Maka dari itu, guru harus bisa menciptakan bahan ajar yang bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dan bergembira dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan dari bahan ajar yang telah di buat oleh guru dengan kreatif, guru bisa mengembangkan bahan ajar tersebut dengan baik saat melakukan pembelajaran nantinya.

Sementara itu, dalam realitas pendidikan di lapangan, dapat di lihat banyak pendidikan yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri. (Prastowo. 2021:19). Dengan kata lain guru harus dapat cerdas memiliki buku sebagai salah satu untuk bahan ajar yang mencerdaskan peserta didik. Bahan ajar merupakan kumpulan sumber belajar yang dapat mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut dapat berupa materi cetak atau *audio visual*

seperti modul, lembar kerja siswa, browser, video, gambar, CD interaktif, atau bahan ajar berbasis internet (Maskar dan Anderha 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas 3 SD Negeri 05 Sisumut, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang efektif. Beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran yaitu guru masih menggunakan bahan ajar yang kurang menarik sehingga siswa dalam belajar tidak bergembira dan mudah bosan. Hal ini diduga bahan ajar yang digunakan guru masih terpaku pada buku dan LKS yang ada untuk menyampaikan materi kepada siswa tanpa mengembangkan bahan ajar yang membuat siswa menjadi bersemangat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca dan memecahkan kode Bahasa pada teks tertulis. Dengan kemampuan membaca yang baik, siswa bisa menyesuaikan dan menanggapi sebuah komunikasi tertulis maupun non tulis dengan lebih mudah. Penggunaan keterampilan membaca pada pembelajaran penting, karena bisa menunjang siswa dalam hal pemahaman materi dan menghindari kesalahpahaman. Pada saat ini masih banyak siswa yang kurang suka dengan membaca, karena menurut mereka kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan. Dampak masalah tersebut yaitu membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya keterampilan membaca intensif dalam proses pembelajaran dan peserta didik tidak termotivasi untuk membaca.

Berdasarkan masalah di atas, sebagai guru harus dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, bisa meningkatkan keterampilan membacanya, dan meningkatkan prestasi belajar pada setiap siswa.

Untuk itu perlu adanya bahan ajar yang menarik sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang menjadi acuan siswa, berbasis keterampilan membaca intensif siswa yaitu bahan ajar *Leaflet*. Bahan ajar *Leaflet* merupakan media berbentuk selebar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawah. Alasan peneliti memilih bahan ajar *Leaflet* yaitu agar siswa dalam belajar tidak mudah bosan dan mereka lebih tertarik lagi dalam belajar, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, karena guru menggunakan bahan ajar yang kreatif seperti bahan ajar *Leaflet*. Selain itu menggunakan bahan ajar *Leaflet* siswa juga dapat berfikir, berbicara secara kritis dan memberikan peluang kepada siswa berbasis keterampilan membaca intensif siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti akan mengembangkan bahan ajar menggunakan *Leaflet*. Dimana bahan ajar *Leaflet* didesain secara menarik, dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang. Dengan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dan dengan adanya bahan ajar yang menarik siswa tidak akan mudah bosan dalam pembelajaran. Maka, dari itu sebagai guru harus pintar menggunakan bahan ajar yang menarik agar siswa bersemangat dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu sudah meneliti bahwa bahan ajar *Leaflet* diantaranya Harini (2016) meneliti *Leaflet* untuk peningkatan motivasi belajar siswa. Peneliti Sandhyakala (2020) meneliti *Leaflet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian Agustianingsih (2017) meneliti *Leaflet* sebagai bahan ajar materi teks eksplanasi. Dalam peneliti terlebih dahulu belum ada peneliti yang menggunakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Dengan demikian peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat didefenisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keterampilan membaca intensif siswa.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang kreatif dan bervariasi.
3. Kebanyakan guru masih menggunakan satu buku, misalnya dengan menggunakan buku paket.
4. Siswa kurang menyukai pelajaran IPA karena berisikan materi yang kompleks.
5. Kurangnya bahan ajar pembelajaran yang menarik
6. Proses pembelajaran masih berlangsung dengan cara metode ceramah.
7. Siswa masih menganggap membaca adalah hal yang sangat membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti membatasi masalah terkait masih rendahnya keterampilan membaca intensif siswa dan kurangnya bahan ajar pembelajaran yang menarik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang terjadi bahan kajian dalaam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan kelayakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif pada pembelajaran IPA siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui respon siswa mengenai bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti berharap semoga hasilnya dapat berguna untuk :

1. Secara Teoritis

- a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian menggunakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa.
- b. Memberikan referensi dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Menambah masukan kepada pendidik dalam hubungannya dengan penyampaian materi bahan ajar agar selalu mengacu pada tujuan pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran IPA dan sebagai referensi guru dalam pembelajaran IPA agar tidak selalu terfokus pada LKS yang digunakan.

c. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar serta pembuatan bahan ajar ini dapat memberikan pengalaman baru berbasis keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap siswa.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung, sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bahan Ajar

a) Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Wasino dan Arif 2018 : 102).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang disusun sedemikian rupa guna mendukung terlaksanakannya pembelajaran yang efektif. Bahan ajar yang baik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar terdapat tercapinya proses pembelajaran yang efektif. Terdapat enam komponen dalam bahan ajar, yaitu : (1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) petunjuk kerja atau lembar kerja, dan (6) evaluasi (Ratumanan dan Rosmiati 2019:290).

Bahan ajar merupakan kumpulan sumber belajar yang dapat mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut dapat berupa materi cetak atau *audio visual* seperti modul, lembar kerja siswa, brouser, video, gambar, CD interaktif, atau bahan ajar berbasis internet (Maskar dan Anderha 2019).

Bahan ajar merupakan segala informasi dalam bentuk teks, visual, audio ataupun gabungan dari ketiganya yang dibutuhkan oleh siswa untuk dipelajari, guna mencapai kompetensi secara utuh dan terpadu (Manasikana 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi atau *video visual* yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga siswa dapat berfikir secara kritis dan kreatif. Bahan ajar dapat memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

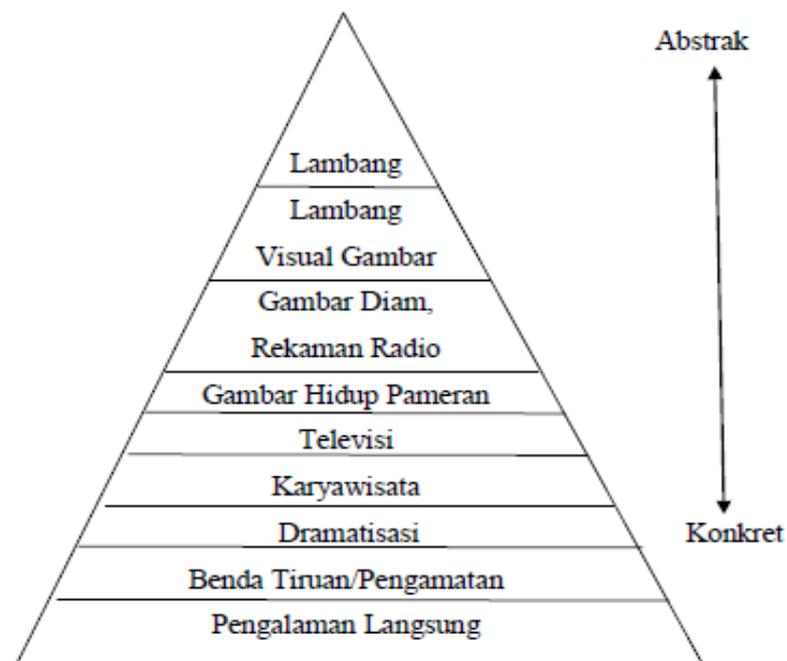
b). Teori Penggunaan Media Pembelajaran

Pada awal sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran. Dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar kemudian bertambah dengan adanya buku. Penulisan buku dilandasi oleh suatu konsep dasar bahwa tidak ada sesuatu dalam akal pikiran manusia, tanpa terlebih dahulu melalui penginderaan. Dari istilah para pendidik mulai menyadari perlunya sarana belajar yang dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar secara menyeluruh bagi peserta didik melalui semua indera, terutama indera penglihatan dan dengar.

Pada pertengahan abad ke-20 usaha pengembangan sarana atau media pembelajaran sudah semakin maju yaitu ditandai dengan adanya pemanfaatan alat visual yang mulai dilengkapi dengan peralatan audio, maka terciptalah peralatan

audio-visual pembelajaran. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut pengalaman Dale).

Menurut Edgar Dale (1969) dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran sering kali menggunakan prinsip kerucut pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan audio visual.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale
Sumber (Arif 1994:79)

Dari gambar tersebut dapat dilihat rentangan tingkat pengalaman dari yang bersifat langsung hingga ke pengalaman melalui symbol-simbol komunikasi, yang merentang dari yang bersifat kongkrit ke abstrak, dan tentunya memberikan implikasi tertentu terhadap pemilihan metode dan bahan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan teknologi pembelajaran.

Pemikiran Edgar Dale tentang kerucut pengalaman (*Cone Of Experience*) ini merupakan upaya awal untuk memberikan alasan atau dasar tentang keterkaitan antara teori belajar dengan komunikasi audiovisual. Kerucut pengalaman Dale telah menyatukan teori pendidikan John Dewey (salah satu tokoh aliran progresivisme) dengan gagasan-gagasan dalam bidang psikologi yang telah populer pada masa itu.

Dalam kerucut pengalaman Dale (*Dale's Cone Experience*) mengatakan hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (kongkrit), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambing verbal (abstrak). Semakin keatas puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Proses belajar dan interaksi mengajar tidak harus dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajar.

c) Fungsi Bahan Ajar

Fitriah (2018) *Leaflet* merupakan media penyampaian informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *Leaflet*.

Arsyad (2017:79) *Leaflet* merupakan salah satu media berbasis cetak yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Oleh karena itu *Leaflet* sebagai media pembelajaran harus disusun secara sistematis, agar pembuatannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Selain itu, *Leaflet*

sebagai media pembelajaran juga harus menarik, untuk menambah ketertarikan siswa ada media pembelajaran yang dibuat.

Menurut Aziz (2019:10) *Leaflet* merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran yang dilipat namun tidak dijahit. *Leaflet* memiliki empat komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, dan penilaian. Keempat komponen ini akan dipadukan, sehingga menjadi sebuah bahan ajar yang utuh dan terstruktur. Dari kebutuhan komponen ini, menjadikan *Leaflet* memiliki kualitas sebagai bahan ajar yang pas untuk digunakan.

Penggunaan bahan ajar berfungsi sebagai berikut :

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan sebagai kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran (Hamdani, 2018).

d) Tujuan Bahan Ajar

Menurut Sanjaya (2013:134) mengatakan bahwa tujuan dan bahan (materi) pembelajaran adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Dalam pengembangan media pembelajaran penetapan materi atau bahan ajar merupakan inti atau muatan dalam media itu sendiri. Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Pengetahuan adalah

informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) siswa, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dihafal dan dikuasai oleh siswa, sehingga manakalah diperlukan siswa dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan (*skill*) adalah tindakan-tindakan (fisik dan nonfisik) yang dilakukan seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap (*attitude*) adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa.

e) Manfaat Bahan Ajar

Oktaviyanthi dan Dahlan dalam Lestari (2018: 29) “untuk manfaat dan produksi bahan ajar dibagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat untuk guru dan siswa”. Adapun manfaat bahan ajar bagi guru yaitu:

- 1) Bahan ajar diperoleh sesuai tuntutan/persyaratan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- 2) Tidak lagi tergantung pada buku pelajaran yang terkadang sulit ditemukan.
- 3) Memperkaya pengetahuan/wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam memproduksi bahan ajar.
- 5) Mengembangkan komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan guru karena siswa akan merasa lebih percaya pada gurunya.
- 6) Meningkatkan angka kredit karena diakumulasikan dan diterbitkan dalam sebuah buku.

Bahan ajar akan sangat banyak manfaatnya bagi siswa yaitu:

- 1) Kegiatan belajar menjadi lebih menarik.
- 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada kehadiran guru.
- 3) Sangat mudah untuk mempelajari keterampilan apa pun untuk dikuasai.
- 4) Adanya bahan ajar dapat membimbing alur pemikiran siswa dalam memahami suatu konsep dan memberikan gambaran yang utuh tentang suatu materi.

f) Jenis-Jenis Bahan Ajar

Suatu proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung oleh ketersediaan bahan ajar atau alat bantu yang memadai. Sehingga mutu pembelajaran akan meningkat. Diharapkan dengan pemenuhan ketersediaan bahan ajar maka guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru lebih diarahkan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan siswa dalam belajar. Siswa diarahkan untuk menjadi pembelajaran yang aktif.

Bahan ajar tidak hanya memuat tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

- 1) Bahan cetak (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja, siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, modul/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.

- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video compact disk, film.
- 4) Bahan ajar multimedia (*interactive teaching material*) seperti CAI (computer Assited Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

g) Unsur-Unsur Bahan Ajar

Untuk membuat bahan ajar yang baik, kita perlu memahami unsur-unsur bahan ajar. Prastowo (2019) “Setidaknya ada enam komponen yang perlu kita dalam kaitannya dengan unsur-unsur tersebut, seperti yang dijelaskan pada penjelasan berikut ini”.

1) Petunjuk belajar

Komponen pertama ini meliputi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik. Menjelaskan bagaimana seharusnya pendidik mengajarkan materi kepada siswa dan bagaimana siswa mempelajari materi yang terdapat di dalam bahan ajar tersebut.

2) Kompetensi yang akan dicapai

Maksud dari komponen kedua ini adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa. Sebagai pendidik, kita harus menjelaskan standar 25 kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai siswa dan memasukkannya ke dalam bahan ajar yang kita rancang. Maka dari itu, tujuan yang harus dicapai oleh siswa terlihat jelas.

3) Informasi pendukung

Informasi pendukung adalah banyaknya informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai ilmu yang diperoleh. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi lebih luas.

4) Latihan-latihan

Komponen keempat ini adalah jenis pekerjaan rumah yang dapat digunakan siswa untuk melatih keterampilan mereka setelah mempelajari bahan ajar. Dengan cara ini, keterampilan yang dipelajari semakin terasah dan semakin dikuasai.

5) Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja adalah satu lembar atau lebih lembar kertas yang berisi serangkaian langkah-langkah procedural untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang harus dilakukan siswa dengan relevansi yang praktis. Misalnya, instruksi langsung dalam mata pelajaran IPA di MI untuk mengamati pertumbuhan kecambah di laboratorium.

6) Evaluasi

Komponen terakhir ini merupakan bagian dari proses evaluasi. Karena dalam komponen dan penilaian, siswa diberikan serangkaian pertanyaan guna mengukur sejauh mana mereka telah menguasai keterampilan yang diperoleh setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Dengan cara ini kita dapat mengetahui keefektifan bahan ajar yang kita buat atau proses pembelajaran yang kita selenggarakan secara umum. Sehingga ketika ternyata masih banyak siswa yang belum menguasainya, maka perlu dilakukan pembenahan dan pembaruan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bahan Ajar Leaflet

a) Pengertian Bahan Ajar Leaflet

Leaflet adalah selembaar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. Leaflet juga diartikan sebagai salah satu media yang menggunakan selembaar kertas yang yang berisi tulisan cetak tentang suatu masalah khusus untuk sasaran yang membaca dan biasanya di sajikan dalam bentuk lipatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau penguat pesan yang disampaikan.

Arsyad (2017:79) *Leaflet* merupakan salah satu media berbasis cetak yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Oleh karena itu *Leaflet* sebagai media pembelajaran harus disusun secara sistematis, agar pembuatannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Selain itu, *Leaflet* sebagai media pembelajaran juga harus menarik, untuk menambah ketertarikan siswa ada media pembelajaran yang dibuat.

Melalui penggunaan bahan ajar Leaflet yang dibuat dalam bahan cetak tertulis berupa lembaran untuk menyampaikan informasi juga menjelaskan dapat menarik perhatian siswa, mudah untuk dimengerti, dan dapat merangsang imajinasi siswa. Dengan begitu siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa.

b) Keunggulan dan Kelemahan Leaflet

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2013:33), ada beberapa kelebihan dalam bahan ajar cetak *Leaflet* diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa, sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun, pada akhirnya, semua siswa diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran itu.
- 2) Dapat menulangi materi dalam media cetakan sehingga akan mengikuti ukuran pikiran secara logis.
- 3) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal yang lumrah, perpaduan ini dapat menambah daya Tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format sekaligus yaitu verbal dan visual.
- 4) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif Karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- 5) Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan revisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, namun materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Disamping memiliki beberapa kelebihan seperti diatas, bahan ajar cetak pun tak luput dari kelemahan atau kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan

- b. Memorisasi, beberapa guru mengharuskan para siswa untuk mengingat banyak fakta dan definisi. Praktik semacam ini menunjukkan *Leaflet* menjadi hanya sekedar alat bantu ingatan semata (Maulana 2017)
- c. Biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni.
- d. Proses pencetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan pencetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- e. Pembagian unit-unit dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan membosankan siswa.
- f. Umumnya, media cetakan dapat membawa hal yang baik jika tujuan pelajaran tentang fakta dan keterampilan.
- g. Jika tidak dirawat dengan baik, media cetakan cepat rusak dan hilang.

c) Ciri-ciri Leaflet

Menurut Maulana (2017) ciri-ciri *Leaflet* yaitu:

- a. Desain yang terdiri atas dua muka halaman, yang sengaja dirancang tepat dengan bentuk beberapa lipatan kertas.
- b. Informasi yang diberikan singkat, padat, dan jelas.
- c. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan informasi pada *Leaflet*.
- d. Tata letak pada gambar biasa dapat diarahkan untuk pengisi bidang dalam mengajar komposisi.
- e. Lembar kertas berukuran kecil yang dicetak.

- f. Tulisan terdiri dari 200-400 kata dengan tulisan cetak dan diselingi dengan gambar.
- g. Ukuran kertas biasanya 20-30 cm.

d) Isi Pesan Dari Leaflet

Isi pesan atau informasi pada *Leaflet* harus dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya. Menurut Rakhmat (Arsyad 2017) ada beberapa system penyusunan pesan yaitu :

1. *Attention* (perhatian), artinya pesan yang disampaikan harus mendapatkan perhatian dari pembaca.
2. *Need* (kebutuhan), artinya pesan yang disampaikan harus memenuhi kebutuhan pembaca.
3. *Satisfaction* (pemuasan), artinya pesan yang disampaikan harus dapat mendorong pembaca dengan kelengkapan, kejelasan dan sebagainya.
4. *Visualization* (visualisasi), artinya pesan yang disampaikan harus dapat memberikan gambaran dalam pikiran pembaca.
5. *Action* (tindakan), artinya pesan yang disampaikan harus dapat mendorong pembacanya dalam bertindak.

e) Penggunaan Leaflet

1. Untuk mengingatkan kembali hal-hal yang pernah dipelajari
2. Biasanya *Leaflet* diberikan kepada sasaran setelah selesai pelajaran/penyuluhan atau dapat juga diberikan sewaktu kampanye untuk memperkuat ide yang disampaikan.
3. Isi dari *Leaflet* harus dimengerti.

3) Membaca Intensif

a) Hakikat Membaca Intensif

Lalremruati (2019: 2) menegaskan bahwa membaca intensif adalah jenis bacaan yang mengharuskan pembaca untuk membaca dengan intens konsentrasi. Jenis bacaan ini selalu memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai spesifik informasi dari teks yang sedang dibaca. Dapat dibandingkan dengan bacaan yang luas, dimana pembaca membaca untuk kesenangan dan kesenangan.

Melinda (2019) mengartikan membaca intensif sebagai aktivitas membaca yang ditempuh dengan sangat teliti, dengan tujuan memahami keseluruhan isi bacaan agar pesan yang disampaikan lebih merasuk ke otak dan hati, baik itu berupa pokok-pokok pikiran dalam paragraph maupun pikiran penjelas yang terdapat dalam bacaan.

Menurut Brooks membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang yang pendek kira-kira 2 sampai 4 halaman setiap hari. Yang diutamakan dalam membaca intensif bukan keterampilan yang tampak, melainkan hasilnya, seperti pemahaman yang mendalam dan rinci terhadap teks yang dibaca. Bahannya berupa teks singkat dan panjangnya tidak lebih dari 500 kata yang dapat dibaca dan waktu dan menit dalam kecepatan kurang lebih lima kata pe detik.

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu.

Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.

b) Tujuan Membaca Intensif

Tujuan membaca intensif siswa dapat memahami bacaan secara intensif, tanpa bersuara, dan tuntas. Siswa memahami bacaan tertentu tanpa harus berkomat-kamit, sangat tekun, dan analisis. Kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan sesulit apapun (Suyatno 2018).

Membaca intensif mempunyai tujuan memperbarui pengetahuannya tentang suatu topic, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Syafrudin 2020).

B. Kerangka Konseptual

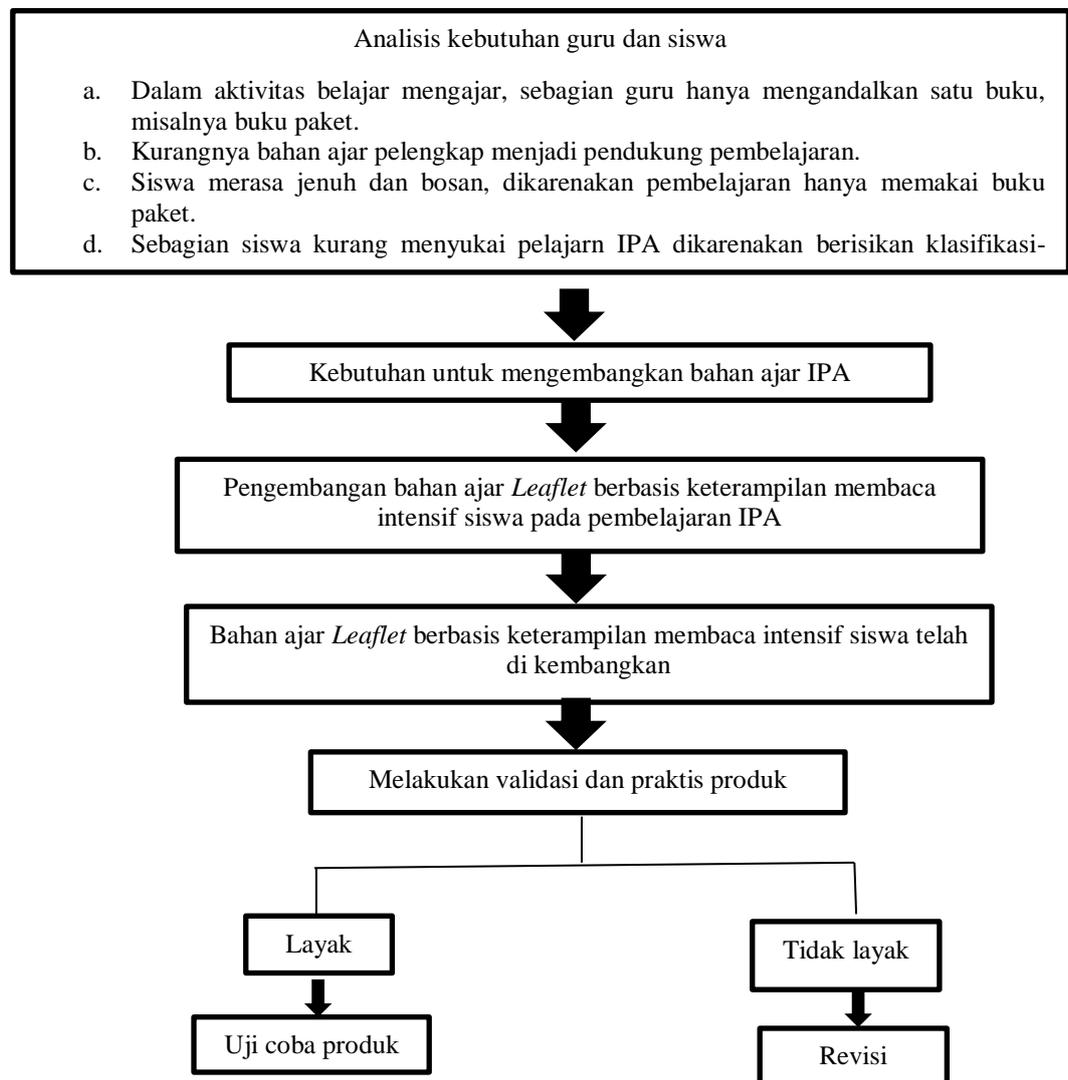
Pemilihan bahan ajar akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa agar pembelajaran tidak mudah bosan, monoton dan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga keberhasilan dalam proses pembelajaran pada siswa ditentukan oleh guru dalam pemilihan bahan ajar yang digunakan dan pengelolaan kelas. Maka dari itu, peneliti menggunakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa.

Leaflet adalah selembarnya kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. Leaflet juga diartikan sebagai salah satu media yang menggunakan selembarnya kertas yang yang berisi

tulisan cetak tentang suatu masalah khusus untuk sasaran yang membaca dan biasanya di sajikan dalam bentuk lipatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau penguat pesan yang disampaikan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut. Dengan bahan ajar *Leaflet* dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dan dengan bahan ajar ini keterampilan membaca siswa dapat meningkat secara perlahan.

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.

Adapun kerangka konseptual dari bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual (kerangka Berfikir)

kebutuhan guru dan siswa, sehingga berdasarkan analisis yang telah didapatkan sebuah hasil analisis berupa kebutuhan bahan ajar yang lebih menarik dan lebih mendorong siswa untuk belajar. Maka dari itu, dilakukanlah sebuah pengembangan bahan ajar sebagai bahan ajar yang lebih menarik khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berupa pengembangan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Tahap selanjutnya yaitu

mengembangkan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa yang akan di desain dengan semenarik mungkin. Bahan ajar *Leaflet* akan diuji validasi dan kepraktisan oleh beberapa validator. Kemudian, apabila bahan ajar *Leaflet* layak atau valid maka bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa tadi akan dipakai pada penelitian. Tetapi jika bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa tadi belum layak atau valid maka bahan ajar tersebut akan direvisi sehingga bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa layak untuk digunakan dalam penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti ini dilaksanakan di SDN 05 Sisumut Kec Kota Pinang, Kab Labuhan Batu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

Tabel 3.1

Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Observasi awal	■											
Perencanaan	■											
Pengumpulan data	■											
Pengajuan judul		■										
Acc proposal		■										
Penyusunan proposal		■	■	■	■							
Seminar proposal					■							
Penelitian											■	
Pengelohan data, analisis, penyusunan laporan											■	
Hasil akhir dan kesimpulan											■	
Sidang skripsi												■

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari obyek sasaran penelitian yang bisa disebut dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2013:173). Sedangkan Sugiyono berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut yang berjumlah 63 siswa tahun pelajaran 2021/2022. Dimana kelas 3 terbagi menjadi beberapa kelas di antaranya kelas 3A berjumlah 22 siswa, kelas 3B berjumlah 20 siswa, dan kelas 3C berjumlah 21 siswa.

Tabel 3.2 Seluruh Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	3A	22 Siswa
2	3B	20 Siswa
3	3C	21 Siswa
Jumlah		63 Siswa

1. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3A sebanyak 22 siswa.

Tabel 3.3 Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	3A	22 Siswa
Jumlah		22 Siswa

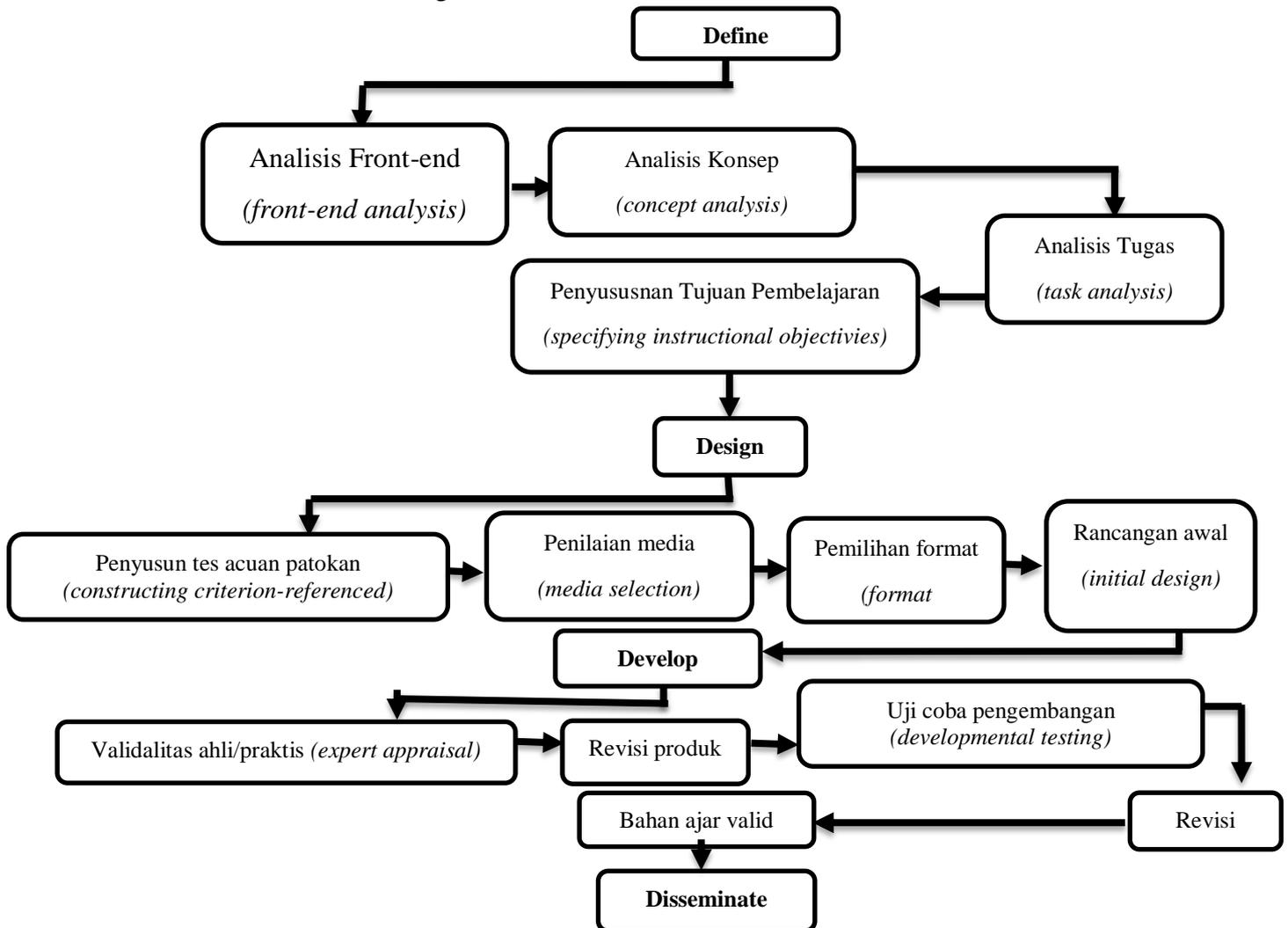
C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Deleopment* (R&D). Arifin (2014:136) “Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. “Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk tertentu yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Kegiatan menemukan suatu informasi untuk penggunaan yaitu *Research*, sedangkan kegiatan untuk menghasilkan bahan ajar berupa *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa yaitu *Development*. Penelitian ini penulis menggunakan model penelitian pengembangan bahan ajar *Leaflet*. Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat pembelajaran model 4D (*Four D*). Ratuna & Rosmiati (2019:61) model *Four D* diperkenalkan oleh Thiagarajan, Dorothy S, Semmel, dan Melvyn I (1974), terdiri atas 4 (empat) tahap, yakni *define, design, develop, dan disseminate*. *Define, design, develop, dan disseminate* merupakan langkah-langkah pengembangan bahan ajar IPA berbasis *Leaflet*. Berikut ini bagian alur 4D pada gambar 2.4



Gambar 3.4 Langkah-langkah Model 4D (Sumber, Arifin 2014:136)

Adapun lebih rinci proses dari pengembangan penelitian menggunakan model 4D adalah sebagai berikut.



Gambar 3.5 Modifikasi Model Pembelajaran Bahan Ajar Dari Model 4d

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan bahan ajar model 4D dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Pendefinisian

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan menegaskan kebutuhan pembelajaran. Tahap define ini mencakup empat Langkah pokok, yaitu analisis awal-akhir (*front-end analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

a) Analisis front-end (*front-end analysis*)

Analisis front-end dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar. Pada tahap ini dilakukan analisis karakteristik desain *Leaflet* yang sesuai untuk siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut.

b) Analisis konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis front-end. Analisis ini merupakan dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran.

c) Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas ini dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji dan menganalisisnya kedalam himpunan keterampilan tambahan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran. Selanjutnya setelah analisis konsep dilanjutkan dengan analisis tugas. berdasarkan analisis diperoleh gambaran mengenai tugas-tugas yang diperlukan dalam pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.

d) Perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran yaitu merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang bahan ajar yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi bahan ajar. Berdasarkan analisis ini diperoleh tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif yang dikembangkan.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah merancang *prototype* materi pembelajaran. Tahap ini dapat dimulai setelah kumpulan tujuan materi pembelajaran telah ditetapkan. Seleksi media dan format untuk materi dan produksi versi awal merupakan aspek utama dari tahap desain. Ada empat langkah yang akan dilakukan pada tahap ini, yaitu:

a) Penyusunan tes acuan patokan (*constructing criterion-referenced test*)

Penyusunan tes acuan patokan merupakan langkah menghubungkan antara tahap definisian (*define*) dengan tahap perancangan (*design*). Pada tahap ini peneliti meninjau kembali sub-sub topik yang ada dalam materi pembelajaran sistem tata surya, kemudian menganalisis materi-materi yang hendak disajikan. Peneliti juga berkonsultasi dengan guru mata pelajaran tentang materi yang diusulkan apakah telah layak untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya.

b) Pemilihan media (*media selection*)

Seleksi media adalah media yang sesuai untuk menyajikan isi pembelajaran. Media yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar seperti laptop, komputer, proyektor dan *smartphone*.

c) Pemilihan format (*format selection*)

Pemilihan format dimaksudkan untuk mendesain isi pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

d) Rancangan awal (*initial design*)

Rancangan seluruh perangkat pembelajaran seperti bahan ajar dan media yang perlu dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan adalah rancangan awal.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada fase ini produk yang dihasilkan adalah bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Meskipun telah dibuat sejak tahap define, hasilnya harus dipertimbangkan sebagai versi awal dari bahan ajar yang harus dikembangkan sebelum menjadi versi final yang efektif. Selanjutnya bahan ajar tersebut akan melalui beberapa tahapan seperti berikut:

a) Uji kelayakan/Validasi ahli

Pada tahap ini meminta pertimbangan secara teoritis ahli dan praktisi tentang kevalidan *prototype*. Validator terdiri atas ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Dalam uji praktis bahan ajar dilakukan oleh ahli pembelajaran yaitu guru IPA dan siswa. Para validator dan praktisi diminta untuk memvalidasi bahan ajar yang telah dihasilkan pada tahap perancangan (*prototype*). Saran dari validator dan praktisi digunakan sebagai pertimbangan dalam revisi bahan ajar hasil

pengembangan yang dihasilkan. Berdasarkan umpan balik dari ahli validator dan praktisi, bahan ajar dimodifikasi untuk menjadikannya lebih sesuai, efektif, dapat dipakai, dan memiliki kualitas yang tinggi.

b) Revisi produk

Setelah bahan ajar di validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta telah mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar dari praktisi maka dapat diketahui kekurangan dari bahan ajar tersebut. Kekurangan tersebut akan diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

c) Uji Kelompok Kecil/ Uji Coba Terbatas

Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa dan memberi penilaian pada kualitas produk yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan oleh 13 siswa yang dapat mewakili populasi target.

d) Revisi produk

Dari uji coba produk, apabila respon guru dan siswa mengatakan produk ini layak dan menarik, maka dapat dikatakan produk ini telah selesai dikembangkan sehingga menyelesaikan produk akhir. Apabila produk belum sempurna maka hasil uji coba dibuat bahan perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar dan kemudian dapat menghasilkan produk akhir siap digunakan.

e) Uji coba lapangan Uji lapangan

Ialah tahap terakhir pada evaluasi formatif yang harus dilakukan. Pada uji ini produk yang dikembangkan tentunya telah mendekati sempurna setelah melakukan tahap pertama. Uji coba tersebut akan dilakukan di SDN 05 Sisumut kelas 3A berjumlah 22 siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian soal latihan

(pretest-posttest) yang materinya berasal dari bahan ajar yang dihasilkan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Apabila nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest maka bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan efektif.

f) Bahan ajar

Jika produk sudah valid dan tidak mengalami uji coba ulang, maka bahan ajar berbasis *Leaflet* siap digunakan di sekolah.

4) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap diseminasi merupakan langkah terakhir dalam proses pembangunan. Tahap diseminasi digunakan untuk mengiklankan produk pengembangan sehingga pengguna, baik individu, kelompok, atau sistem, akan menerimanya. Pada tahap ini dilakukan dengan cara menyebarkan produk ke SDN 05 Sisumut.

Namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi tahap penelitian pada tahap pengembangan. Hal ini dikarenakan karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti membatasi sampai tahap revisi produk setelah uji kelompok kecil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah pengembangan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut dengan menggunakan Observasi dan Angket.

1. Angket

Tes dan non tes merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penilaian pada siswa melalui kinerja yang mereka lakukan. Dalam hal ini, peneliti

menggunakan angket untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa dengan mengacu pada tingkat Keterampilan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Leaflet*. Selanjutnya, peneliti menggunakan metode atau teknik non-tes dimana peneliti menggunakan metode tersebut sebagai alat ukur menilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar IPA *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa ini berupa instrumen validitas bahan ajar dan instrument kepraktisan.

a. Angket Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan ununtuk mengukur kelayalakan isi (materi), untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam bahan ajar IPA berbasis *Leaflet* valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrument untuk validasi ahli materi yaitu :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Validasi untuk Ahli Materi

Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
Kelayaka isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1,2,3,4
	Keakuratan materi	5,6,7,8
	Pendukung materi pembelajaran	9,10,11
	Kemutakhiran materi	12,13,14,15

Sumber : Prasetyo dan Perwiraningtyas (2017:21)

b. Angket Validasi Ahli Desain

Instrumen validasi ahli desain media digunakan untuk mengukur kelayakan kegrafikan dari bahan ajar IPA berbasis *Leaflet* sudah valid atau tidak, serta untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi desain media dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrument Validasi untuk Ahli Desain

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	No Item
Kelayakan kegrafikan	Ukuran bahan ajar	Ukuran fisik bahan ajar	1,2
	Desain sampul bahan ajar	Tata letak sampul	3,4
		Huruf yang digunakan menarik dan muda dibaca	5,6
	Desai isi bahan ajar	Konsisten tata letak	7,8
		Unsur tata letak harmonis	9,10
		Unsur tata letak lengkap	11,12
		Tata letak mempercepat pemahaman	13
		Tipografi isi buku sederhana	14,15
		Tipografi mudah dibaca	16,17

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	No Item
		Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	18
		Ilustrasi Isi	19,20

Sumber : Prasetyo dan Perwiraningtyas (2017:21)

c. Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar valid atau tidak, untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai aspek bahasa, dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrument Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Item
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1
	Keefektifan kalimat	2
	Kebakuan istilah	3
Komunikasi	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
Dialogis dan interaktif	Kemampuan memotivasi siswa	5
	Kemampuan mendorong berfikir kritis	6
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	7

Aspek	Indikator	Nomor Item
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	8
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	9
Penggunaan istilah symbol atau ikon	Ketepatan ejaan	10
	Konsistensi penggunaan istilah	11
	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	12

Sumber : Prasetyo dan Perwiraningtyas (2017:21)

d. Angket Respon Guru

Angket ini diberikan untuk guru pada saat uji coba produk. Instrumen respo guru dilakukan agar mengetahui tingkat ke validtan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa, dan untuk mengetahui saran dan masukan dari bahan ajar yang sudah dikembangkan. Adapun kisi-kisi bahan ajar untuk respon guru sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrument Validasi Bahan Ajar Untuk Respon Guru

Aspek	Indikator	No Item
Materi	Penyajian Materi	1,2
	Kejelasan Kalimat	3,4
	Kesesuaian contoh dan Materi	5
	Kesesuaian gambar dengan materi	6
Design	Kejelasan Teks	7,8,9
	Kejelasan Gambar	10,11,12

Aspek	Indikator	No Item
	Kemenarikan Gambar	13,14
	Cover Bahan Ajar	15
Bahasa	Ketepatan Bahasa	16,17
	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	18
	Kemampuan mendorong berfikir kritis siswa	19,20

Sumber : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd. I, M.Pd

e. Angket Respon Siswa

Angket ini diberikan untuk siswa pada saat uji coba produk. Instrumen respon siswa dilakukan agar mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa, dan untuk mengetahui saran dan masukan dari bahan ajar yang sudah dikembangkan. Adapun kisi-kisi bahan ajar untuk respon siswa sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrument Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa

Aspek	Indikator	No Item
Tampilan	Kejelasan Teks	1,2
	Kejelasan gambar	3,4
	Kemenarikan gambar	5
	Kesesuaian gambar dengan materi	6
Penyajian Materi	Penyajian materi	7,8,9
	Kejelasan kalimat	10,11,12
	Kejelasan istilah	13,14
	Kesesuaian contoh dan materi	15

Manfaat	Kemudahan belajar	16,17
	Ketertarikan menggunakan bahan ajar	18
	Peningkatan motivasi belajar	19,20

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada dua tujuan analisis data, yaitu merangkum dan mendeskripsikan data. Penelitian ini menganalisis data dari instrumen validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta instrumen kepraktisan.

1. Analisis Validitas Bahan Ajar

Validitas digunakan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang digunakan telah layak dan sesuai untuk digunakan didalam pembelajaran di kelas. Tolak ukur yang digunakan pada instrumen validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah skor yang menggunakan *rating scale*. Skala pengukuran tipe *rating scale* ini terdiri dari jawaban berupa sangat baik, baik, cukup, kurang. Rating scale memiliki rentang nilai 1-4, dengan nilai terbesar yakni 4.

Tabel 3.11 Kategori Rating Scale pada Angket Validasi Para Ahli

No	Skor	Keterangan
1	4	Sangat baik/sangat setuju
2	3	Baik/setuju
3	2	Cukup baik/cukup setuju
4	1	Kurang baik/kurang setuju

(Sumber : Tomy Syafrudin, 2020 : 4)

Uji instrument validasi ahli pada penelitian pengembangan ini dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator pada angket yang diberikan dengan jumlah skor ideal yang telah ditetapkan didalam angket tersebut. Rumus dari perhitungan angket tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

 S_v : Presentase rataaan skor validasi S_r : Rataan skor validasi dari masing-masing validator S_m : Skor maksimal yang diperoleh

Dasar yang digunakan untuk melakukan analisis hasil validasi bahan ajar disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut :

Table 3.12 Kriteria Kevalidan Bahan Ajar

S_v	Kriteria	Keterangan
$76\% \leq S_v < 100\%$	Valid	Tidak perlu revisi
$50\% \leq S_v < 76\%$	Cukup Valid	Revisi kecil
$26\% \leq S_v < 50\%$	Kurang valid	Revisi besar
$0\% \leq S_v < 26\%$	Tidak valid	Tidak layak, perlu revisi

Sumber :Purbasari, Khafi, dan Yunus dalam Tomy Syafrudin (2020:4)

2. Analisis Keefektifan Bahan Ajar

Analisis data keefektifan bahan ajar IPA *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa diperoleh dari instrument angket respon guru dan siswa pada saat uji coba produk dengan tujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar IPA *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa yang digunakan efektif dalam proses pembelajaran. Tolak ukur yang digunakan pada instrument keefektifan bahan ajar adalah skor yang menggunakan skala likert. Skala pengukuran skala likert tipe ini terdiri dari jawaban berupa Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju, Tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert memiliki rentang nilai 1-5, dengan nilai terbesar yakni 5.

Tabel 3.13 Kategori Skala Likert pada Angket Keefektifan

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Kurang setuju
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa memenuhi kriteria efektif. Untuk menganalisis kepraktisan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_p = \frac{S_r}{S_m} \times 100\% \quad (\text{Sumber :Tomy Syafrudin, 2020 :4})$$

Keterangan :

S_p : Presentase rataaan skor

S_r : Rataan Skor

S_m : Skor maksimal yang diperoleh

untuk menganalisis hasil uji keefektifan digunakan table kriteria kepraktisan sebagai berikut :

Tabel 3.14 Kriteria Kefektifan Bahan Ajar

Kriteria	Keterangan
$76\% \leq S_p < 100\%$	Bahan ajar efektif
$50\% \leq S_p < 76\%$	Bahan ajar cukup efektif
$26\% \leq S_p < 50\%$	Bahan ajar kurang efektif
$0\% \leq S_p < 26\%$	Bahan ajar tidak efektif

(Sumber : Purbasari et al., dalam Tomy Syafrudin (2020:4))

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan biasa disebut dengan istilah *Research And Development (R&D)* yang difokuskan oleh penelitian dan pengembangan produk berupa bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Hasil produk yang berupa bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa yang telah divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli desain, dosen ahli bahasa, validasi respon guru, dan validasi respon siswa.

Pada bab III telah dijelaskan bahwa, bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap. Adapun tahapan-tahapan dari model pengembangan model 4-D yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini, peneliti membatasi pada tahap pengembangan (*Development*). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini samapai di tahap revisi produk setelah uji coba.

1. Tahap pendefenisian (*define*)

Tahap ini adalah tahap awal yang harus dimulai sebelum rancangan bahan ajar itu sendiri. Dalam tahap pendefenisian (*define*) terdiri dari

beberapa tahap analisis diantaranya adalah : analisis front-end, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran adalah :

a. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Analisis awal-akhir ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada tahap ini ditemukana masalah pada siswa kelas 3 SDN 05 Sisumut yang mengalami kebosanan atau kejenuhan terhadap bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya berupa buku paket dan LKS yang menyebabkan siswa menjadi malas dalam membaca materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan siswa kurang semangat dan mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa kendala yang dialami contohnya seperti kurangnya keterampilan siswa, keaktifan, motivasi dan minati siswa dalam mempelajari materi, karena buku atau bahan ajar yang digunakan bersifat LKS dan kurang menarik bagi siswa. Sehingga keterampilan membaca siswa berkurang. Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulannya bahwa perlu adanya bahan ajar pendukung lain agar bias membantu menjelaskan atau menerangkan materi yang akan diajarkan sehingga mempermudah dan mempercepat pemahaman pada siswa dan bisa membantu ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

b. Analisis konsep (*concept analysis*)

Kegiatan yang dilakukan pada langkah analisis konsep ini adalah mengidentifikasi konsep bahan ajar terdahulu. Materi pembelajaran dalam penelitian terdahulu ini adalah mengenai sirkulasi, dimana pada konsep ini peneliti terdahulu merancang bahan ajar *Leaflet* yang didalam bahan ajarnya peneliti terdahulu mencakup pengertian system sirkulasi, komponen-komponen darah, proses pembekuan darah, penggolongan darah, alat perdarahan darah dan mekanisme peredaran darah, dan kelainan system sirkulasi. Beberapa materi ini lah yang akan dikembangkan peneliti terdahulu di dalam bahan ajar *Leaflet* tersebut.

c. Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas ini dapat membantu mengidentifikasi bahan ajar yang akan dikembangkan dalam analisis ini. Peneliti dapat menganalisis tugas-tugas yang dibutuhkan untuk dimengerti siswa agar siswa memperoleh kompetensi. Hasil analisis tugas pada kelas 3 SDN 05 Sisumut sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Tugas Kelas 3 Tema 3 Subtema 1 Materi
Benda-Benda di Sekita Kita.

No.	Bagian Analisis	Hasil Analisis
1.	Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan benda-benda yang terbuat dari kertas,kayu,dan plastic. 2. Mengetahui benda-benda di sekitar. 3. Menyatakan ulang suatu konsep. 4. Mengetahui berbagai manfaat benda yang ada disekitar kita.
2.	Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan apa saja manfaat benda yang ada disekitar kita. 2. Mengetahui apa saja benda-benda yang ada disekitar kita. 3. Menyebutkan beberapa nama benda yang terbuat dari kayu, kertas, dan plastic. 4. Menjelaskan apa saja manfaat benda yang ada disekitar kita
3.	Materi Pokok	Benda-benda disekitar kita

d. Perumusan tujuan pembelajaran (*Specifying instructional objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran (*Specifying instructional objectives*) adalah ringkasan dari hasil analisis tugas pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini didasarkan pada kompetensi dasar dan indicator yang tercantum. Analisis tujuan pembelajaran dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 4.2 Analisis Tujuan Pembelajaran pada Materi benda-benda disekitar kita

No.	Indikator	Tujuan Pembelajaran
1.	Memahami materi tentang benda-benda yang ada disekitar ku. Dan manfaat benda tersebut.	Dengan membaca materi tentang benda disekitar ku, siswa mampu menjelaskan apa saja benda-benda yang ada disekitar ku. Dengan menggunakan bahan ajar <i>Leaflet</i> dengan baik.
2.	Mengamati benda-benda yang ada disekitar kita.	Dengan melakukan pengamatan benda, siswa mengetahui benda apa saja yang ada disekitarnya.
3.	Menganalisis pemahaman pada siswa mengenai materi yang disampaikan.	Dengan mengerjakan latihan soal, guru dapat mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkannya.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini dihasilkan rancangan sebuah bahan ajar. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan bahan ajar yang akan dikembangkan, dengan empat langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan tes acuan patokan (*Constructing criterion-referenced test*)

Pada pembuatan suatu produk setiap orang mempunyai langkah-langkah tersendiri dalam pembuatan bahan ajar ini tidak terlepas dari kreatifitas berfikir dan mendesain pembuatan bahan ajar tersebut. Dalam mendesain bahan ajar pasti berbeda, desain bahan ajar yang satu dengan desain bahan ajar yang lainnya memiliki perbedaan. Dari hasil penelitian yang telah

dilakukan terhadap beberapa bahan ajar, adapun langkah-langkah menyusun konsep bahan ajar yang telah disusun adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan materi pembelajaran dengan mengembangkan pokok kata-kata atau bahasa yang telah ada, setelah itu disusun menjadi bahan ajar.
- 2) Mengurutkan bahan ajar sesuai dalam tujuan pembelajaran yang telah dirancanag atau dibuat secara sistematis.
- 3) Bahan ajar yang dibuat atau dikembangkan telah dilengkapi oleh evaluasi pembelajaran bagi siswa.
- 4) Bahan ajar yang dikembangkan didesain semenarik mungkin sesuai kebutuhan siswa.

b. Pemilihan media (*Media Selection*)

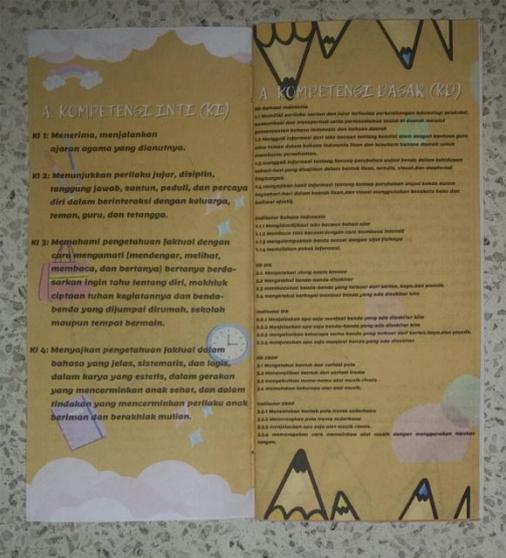
Pemilihan media disesuaikan dengan analisis materi yang telah dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media pembelajaran *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa. Dimana dalam pembelaaran ini siswa menggunakan media berbasis *Leaflet* yang dapat membantu dan mengoptimalkan daya rasa ingin tau dan rasa mau belajar siswa meningkat, dikarenakan media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran sangat menarik perhatian siswa, desain yang digunakan juga bagus dan dapat membantu maupun membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar *Leaflet* dipilih untuk dilakukan dalam pembelajran agar memberikan kemudahan siswa dalam keterampilan membacanya meningkat. Peneliti memilih bahan ajar *Lefalet*

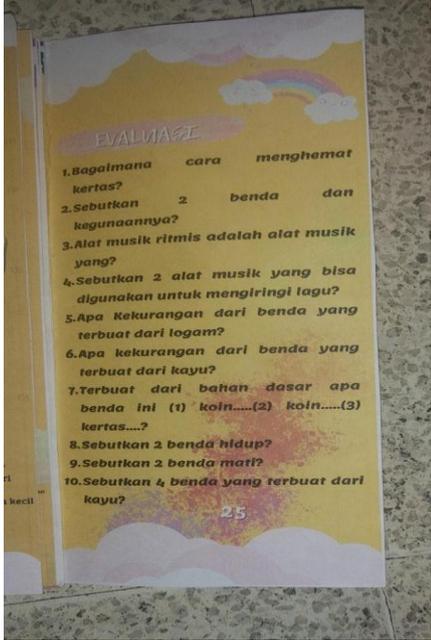
ini karena dengan bahan ajar *Leaflet* ini siswa dapat belajar dengan baik, mudah dipahami dan menyenangkan karena bahan ajar ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana kapan saja, apalagi di masa sekarang masih banyak siswa yang belum bisa membaca secara baik, maka dengan adanya bahan ajar *Leaflet* ini siswa mampu menambah keterampilan membacanya dalam pembelajaran. Dan diharapkan kepada siswa dengan adanya bahan ajar *Leaflet* ini siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Pemilihan format (*Format selection*)

Pemilihan format bahan ajar dimaksudkan untuk mendesain isi pembelajaran dalam mengembangkan bahan ajar. Kegiatan yang dilakukan dalam pemilihan format ini adalah memilih format untuk bahan ajar. Berikut ini adalah format yang akan digunakan dalam bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa.

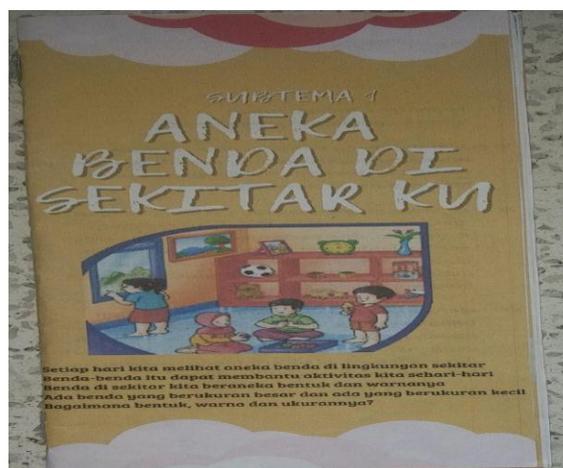
Tabel 4.3 Pemilihan Format

No	Aspek	Keterangan
1.	<p>Cover Depan</p> 	<p>Cover atau halaman sampul yaitu lembar pertama yang dirancang sedemikian rupa agar terlihat isi dari bahan ajar tersebut, dan cover depan di desain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik, Background cover sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu gambar benda-benda yang ada disekitar.</p>
2.	<p>KI, KD, dan Indikator</p> 	<p>Penyajian kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari aneka benda disekitar ku.</p>

No	Aspek	Keterangan
3.	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> 	<p>Kegiatan pembelajaran terdiri dari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi aneka benda di sekitar ku, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo membaca, dan ayo berdiskusi. Proses pembelajaran siswa dalam bahan ajar <i>Leaflet</i> keterampilan membaca intensif disajikan dalam teks bacaan yang berkaitan dalam pembelajaran, gambar, contoh-contoh, dan soal-soal latihan.</p>
4.	<p>Evaluasi</p> 	<p>Soal evaluasi yang mencakup semua materi yang telah dipelajari dalam bahan ajar tersebut. Pada soal evaluasi ini, siswa dapat berlatih banyak mengenai materi yang telah dipelajari.</p>

d. Rancangan awal (*Initial design*)

Hasil perancangan awal pada fase ini yaitu rancangan bahan ajar yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses pengembangan. Perancangan bahan ajar ini memfokuskan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan pada tahap pendefinisian dan fase lain sebelumnya pada tahap perancangan ini. Fase ini akan menghasilkan produk awal bahan ajar yang akan dikembangkan pada tahap pengembangan. Adapun hasil rancangan bahan ajar ini didasarkan pada kondisi siswa yang lebih menyukai materi yang lebih ringkas namun memuat semua tujuan dari proses pembelajaran.



Gambar 4.4 Tampilan awal Bahan Ajar *Leaflet*

Kemudian untuk desain fisik dan isi bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa adalah untuk halaman pertama atau halaman sampul didesain dengan gambar-gambar, bentuk, dan warna yang menarik agar siswa tertarik dalam melakukan proses pembelajaran ketika membuka bahan ajar

ini. Sehingga siswa lebih termotivasi, lebih semangat, dan keterampilan membacanya meningkat. Warna yang terdapat dalam sampul bahan ajar *Leaflet* ini adalah warna putih, merah, biru, dan hijau. Dan pada bagian halaman sampul menggunakan gambar orang dan benda-benda yang ada disekitar kita yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa bahan ajar *Leaflet* ini berisi tentang pembelajaran aneka benda disekitar ku. Halaman sampul bertuliskan judul “ ANEKA BENDA DISEKITAR KU” kemudia disusun dengan gambar.

Ukuran kertas bahan ajar *Leaflet* ini menggunakan kertas A4 ukuran 11 inci X 8,5 inci. Warna pada bahan ajar *Leaflet* ini berbasis keterampilan membaca intensif siswa harus dipertimbangkan agar tampilannya menarik perhatian siswa, dan dalam pemilihan warna pada bahan ajar ini menghindari warna yang terlalu mencolok maupun warna yang terlalu kusam, karna dapat mengurangi rasa semnagat siswa apabila warna gambar yang digunakan dalam bahan ajar ini kusam atau tidak terang.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir bahan ajar setelah melewati revisi berdasarkan saran dari para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Uji kelayakan/ Validasi ahli

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perencanaan yaitu tahap validasi oleh validator. Validator terdiri atas ahli materi, ahli desai, ahli bahasa, validasi respon guru, dan validasi respon siswa. Hasil validasi digunakan sebagai

dasar untuk melakukan revisi bahan ajar. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari para ahli.

1) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi adalah penilaian atau evaluasi kelayakan materi yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, Validasi ahli materi untuk mengetahui apakah materi yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan komentar dalam penyempurnaan bahan ajar. Validasi materi divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Ibu Indah Pratiwi S.Pd., M. Pd. Dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022. Penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa serta angket ahli materi yang terdiri atas 4 indikator. Adapun hasil penilaian validator terhadap materi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	17	20
2.	Keakuratan Materi	4	18	20
3.	Pendukung materi pembelajaran	3	13	15
4.	Kemuktahiran materi	4	19	20
Jumlah		15	67	75

Hasil validasi dari validator dari empat indikator ahli materi yang menunjukkan bahwa pada indikator pertama yang berisi 4 pernyataan mengenai kelayakan isi diperoleh skor 17 dari 20 skor yang diharapkan, kemudian pada indikator kedua yang berisi tentang keakuratan materi terdiri dari 4 pernyataan dengan skor yang diperoleh 18 dengan skor yang diharapkan 20, Selanjutnya indikator ketiga mengenai pendukung materi pembelajaran terdiri dari 3 pernyataan dengan skor yang diperoleh 13 dengan skor yang diharapkan 15 dan terakhir indikator kemuktahiran materi terdiri dari 4 pernyataan dengan skor yang diperoleh 19 dengan skor yang diharapkan 20.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 67 dari 75 skor yang diharapkan. Sehingga presentase hasil penilaian bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dari ahli materi sebagai berikut.

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

$$S_m$$

$$S_v = \frac{67}{75} \times 100\%$$

$$= 89\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa keseluruhan mencapai 89% dalam kategori valid.

2) Validasi ahli desain

Validasi ahli desain adalah penilaian dan evaluasi kelayakan desain bahan ajar, validasi ahli desain bertujuan untuk mengetahui apakah desain yang dipakai dalam bahan ajar ini sudah tepat dengan indikator yang dicantumkan, serta untuk mengetahui saran dan komentar untuk kesempurnaan bahan ajar tersebut. Validasi desain dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. Dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2022. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan produk berupa bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa serta angket ahli desain yang terdiri atas 10 indikator. Adapun hasil penilaian validator terhadap materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Ukuran fisik bahan ajar	2	10	10
2.	Tata letak sampul	2	10	10
3.	Huruf yang digunakan	2	10	10
4.	Konsisten tata letak	2	10	10
5.	Unsur tata letak	2	10	10
6.	Tata letak	2	10	10
7.	Tipografi isi	3	15	15
8.	Tipografi muda dibaca	2	10	10

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
9.	Tipografi buku memudahkan pemahaman	1	5	5
10.	Ilustrasi isi	2	10	10
Jumlah		20	100	100

Hasil validasi dari validator ahli desain yang terdiri dari sepuluh indikator ahli desain yang menunjukkan bahwa pada indikator pertama yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedua yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator ketiga yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator keempat yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kelima yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator keenam yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator ketujuh yang berisi 3 pernyataan yang diperoleh skor 15 dari 15 skor yang diharapkan, pada indikator kedelapan yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kesembilan yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, dan pada indikator kesepuluh yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 100 dari 100 skor yang diharapkan. Sehingga presentase hasil penilaian

bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dari ahli desain sebagai berikut.

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

$$S_m$$

$$S_v = \frac{100}{100} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli desain terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa keseluruhan mencapai 100% dalam kategori valid.

3) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa adalah penilaian dan evaluasi kelayakan bahasa bahan ajar, validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui apakah bahasa dalam bahan ajar sudah sesuai dengan indikator yang dicantumkan, serta untuk mengetahui saran dan komentar untuk kesempurnaan bahan ajar. Validasi bahasa dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd. Dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022 penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa beserta angket ahli bahasa yang terdiri dari 12 indikator. Adapun ringkasan hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Ketepatan Struktur kalimat	1	4	5
2.	Keefektifan kalimat	1	4	5
3.	Kebakuan istilah	1	5	5
4.	Pemahaman terhadap pesan	1	5	5
5.	Kemampuan memotivasi siswa	1	5	5
6.	Kemampuan mendorong berfikir kritis	1	5	5
7.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	1	5	5
8.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan	1	5	5
9.	Ketepatan bahasa	1	5	5
10.	Ketepatan ejaan	1	5	5
11.	Konsistensi penggunaan istilah	1	5	5
12.	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	1	5	5
Jumlah		12	58	60

Hasil validasi dari validator ahli bahasa yang terdiri dari duabelas indikator ahli bahasa yang menunjukkan bahwa pada indikator pertama yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 4 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kedua yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 4 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator ketiga yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator keempat yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kelima yang

berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator keenam yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator ketujuh yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kedelapan yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kesembilan yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kesepuluh yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kesebelas yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, dan pada indikator keduabelas yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 58 dari skor 60 yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dari ahli bahasa adalah sebagai berikut :

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} S_v &= \frac{58}{60} \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penjumlahan diatas maka penilaian yang dilakukan ahli bahasa terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa keseluruhan mencapai 96% dalam kategori valid.

4) Validasi Respon Guru

Validasi respon guru adalah penilaian dan evaluasi kelayakan bahan ajar, validasi respon guru bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar sudah sesuai dengan indikator yang dicantumkan, serta untuk mengetahui saran dan komentar untuk kesempurnaan bahan ajar. Validasi respon guru dilakukan oleh guru SDN 05 SISUMUT yaitu Ibu Yuni Ramadani, S.Pd. Dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022 penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa beserta angket respon guru yang terdiri dari 11 indikator. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Validasi Respon Guru

No.	Indikator	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Penyajian materi	2	10	10
2.	Kejelasan kalimat	2	10	10
3.	Kesesuaian contoh dan kalimat	1	5	5
4.	Kesesuaian gambar dan materi	1	4	5
5.	Kejelasan teks	3	14	15
6.	Kejelasan gambar	3	14	15
7.	Kemenarikan gambar	2	10	10
8.	Cover bahan ajar	1	5	5
9.	Ketepatan bahasa	2	10	10
10.	Pemahaman terhadap pesan	1	5	5
11.	Kemampuan mendorong berfikir kritis siswa	2	10	10
Jumlah		20	97	100

Hasil validasi dari validator respon guru yang terdiri dari sebelas indikator respon guru yang menunjukkan bahwa pada indikator pertama yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedua yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator ketiga yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator keempat yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 4 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kelima yang berisi 3 pernyataan yang diperoleh skor 14 dari 15 skor yang diharapkan, pada indikator keenam yang berisi 3 pernyataan yang diperoleh skor 14 dari 15 skor yang diharapkan, pada indikator ketujuh yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedelapan yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kesembilan yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kesepuluh yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, dan pada indikator kesebelas yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 97 dari skor 100 yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dari respon guru adalah sebagai berikut :

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

$$S_v = \frac{97}{100} \times 100\% \\ = 97\%$$

Berdasarkan penjumlahan diatas maka penilaian yang dilakukan validasi respon guru terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa keseluruhan mencapai 97% dalam kategori valid.

5) Validasi Respon Siswa

Validasi respon siswa adalah penilaian dan evaluasi kelayakan bahan ajar, validasi respon siswa bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar sudah sesuai dengan indikator yang dicantumkan, Validasi respon siswa dilakukan oleh siswa SDN 05 SISUMUT yaitu Ibrahim Al Fatih. Dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022 penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa beserta angket respon siswa yang terdiri dari 10 indikator. Adapun ringkasan hasil validasi respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Validasi Respon Siswa

No.	Indikator	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Kejelasan teks	2	10	10
2.	Kejelasan gambar	2	10	10
3.	Kemenarikan gambar	1	5	5

No.	Indikator	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
4.	Kesesuaian gambar dengan materi	1	5	5
5.	Pengajian Materi	3	15	15
6.	Kejelasan Kalimat	3	13	15
7.	Kejelasan Istilah	2	10	10
8.	Kesesuaian contoh dan materi	1	5	5
9.	Kemudahan belajar	2	10	10
10.	Ketertarikan menggunakan bahan ajar	1	5	5
Jumlah		18	88	90

Hasil validasi dari validator respon siswa yang terdiri dari sepuluh indikator respon siswa yang menunjukkan bahwa pada indikator pertama yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedua yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator ketiga yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator keempat yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kelima yang berisi 3 pernyataan yang diperoleh skor 15 dari 15 skor yang diharapkan, pada indikator keenam yang berisi 3 pernyataan yang diperoleh skor 13 dari 15 skor yang diharapkan, pada indikator ketujuh yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedelapan yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan, pada indikator kesembilan yang berisi 2 pernyataan yang diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, dan pada pada indikator kesepuluh yang berisi 1 pernyataan yang diperoleh skor 5 dari 5 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 88 dari skor 90 yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa dari respon siswa adalah sebagai berikut :

$$S_v = \frac{S_r}{S_m} \times 100\%$$

$$S_v = \frac{88}{90} \times 100\%$$

$$= 97\%$$

Berdasarkan penjumlahan diatas maka penilaian yang dilakukan validasi respon siswa terhadap bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa keseluruhan mencapai 97% dalam kategori valid.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Edgar Dale (1969) dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran sering kali menggunakan prinsip kerucut pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan audio visual.

Leaflet adalah selebar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. Leaflet juga diartikan sebagai salah satu media yang menggunakan selebar kertas yang yang berisi tulisan cetak tentang suatu masalah khusus untuk sasaran yang membaca dan biasanya di sajikan dalam bentuk lipatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau penguat pesan yang disampaikan.

Jika dihubungkan dengan pengertian keduanya bahan ajar *Leaflet* lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang berlangsung yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena bahan ajar *Leaflet* didesain dengan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan pengetahuan dan rasa ingin tau siswa pada pembelajaran dan dengan bahan ajar *Leaflet* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa lebih tinggi lagi, sehingga dapat memancing keterampilan membaca intensif siswa dalam menggunakan bahan ajar *Leaflet*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang lain beberapa penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini, yaitu yang dilaksanakan oleh Harini (2016) yang meneliti pengembangan *Leaflet* untuk peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan *Leaflet* 3D pop-up ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi dan dapat dikatakan layak digunakan oleh siswa. Hal ini dibuktikan dari validasi desain pembelajaran terhadap buku ajar siswa diperoleh 88.33%, validasi isi (materi) diperoleh 77,14, validasi guru materi pelajaran IPS diperoleh 94% dan rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi uji coba kecil yang diwakili 5 orang secara acak yaitu memperoleh 90,6%. Uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan SPP 16.0 dikatakan ada perbedaan, kelompok kontrol sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan *Leaflet* berbasis 3D pop-up mempunyai rata-rata 89.00 dan 86.50 sedangkan kelompok eksperimen mencapai rata-rata 86.50 menjadi 92.50. Pretest mempunyai rata-rata 58.00 sedangkan posttest mencapai rata-rata 87.04. Maka akan disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pretest dan posttest dikatakan ada perbedaan yang signifikan

(5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan *Leaflet* berbasis 3D pop-up. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Leaflet* berbasis 3D pop-up ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti Sandhyakala (2020) meneliti tentang pengembangan *Leaflet* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Leaflet* yang dikembangkan mendapatkan rata-rata dari ahli media 90% dan ahli materi 89,28%. Pengaruh media pembelajaran *Leaflet* pada kelas eksperimen sebesar 81,56 dan kelas control sebesar 70,33. Sehingga disimpulkan *Leaflet* sangat layak sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti Agustianingsih (2017) meneliti tentang pengembangan *Leaflet* sebagai bahan ajar materi teks eksplanasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Leaflet* sebagai bahan ajar materi teks eksplanasi tergolong kategori sangat baik. Berdasarkan rata-rata penilaian dari ahli materi 95,27%(kelayakan isi materi 93,33%, kelayakan penyajian 92,5%, dan kelayakan bahasa 100%) dan ahli desain 90,66%. Selanjutnya diperkuat hasil uji coba bahan ajar *Leaflet* pada 29 orang siswa dibagi menjadi dua tahap yaitu uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leaflet* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran dan layak digunakan.

Metode ceramah adalah salah satu metode yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajara. Pada penelitian ini menggunakan bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif. Pertemuan pertama guru membuka pelajaran kemudia memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan

disampaikan. Memberikan tujuan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi pembelajaran yang akan di sampaikan, memberikan soal latihan pada siswa, dan membagikan angket mengenai bahan ajar *Leaflet*.

Setelah menyampaikan materi dan memberikan soal latihan kepada siswa, peneliti memberikan beberapa produk bahan ajar *Leaflet* kepada siswa. Kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran dari bahan ajar *Leaflet*. Tahap selanjutnya yaitu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah sudah memahami materi yang telah dijelaskan atau belum. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti dan peneliti memberikan tanggapan kepada beberapa siswa yang bertanya. Untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang telah didapatkan siswa. Peneliti meminta siswa untuk menutup buku pelajaran, kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa harus menjawabnya. Setelah siswa dapat menjawabnya guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Tahap terakhir siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini dan peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan salam.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa kelas 3A yang telah diberikan angket sebanyak 12 siswa dengan skor 1,166 dengan rata-rata 97%, nilai minimum 89%, nilai maksimal sebesar 100%. Dengan menggunakan bahan ajar *Leaflet* pembelajaran meningkat lebih tinggi dibandingkan menggunakan bahan ajar yang sederhana, bisa kita lihat dari peneliti membagikan angket mengenai bahan ajar *Leafle*. Oleh sebab itu penggunaan bahan ajar *Leaflet* dalam

pembelajaran saat ini semakin membuat keterampilan membaca intensif siswa menjadi lebih meningkat lagi dan dengan bahan ajar *Leaflet* ini dapat membantu dan menambah pengetahuan siswa, dan dengan bahan ajar ini juga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kaitannya dengan keterampilan membaca intensif yaitu siswa diberikan kesempatan untuk bisa membaca dengan focus untuk bisa memberikan kesimpulan setelah membaca dari bahan ajar tersebut berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Sehingga dapat diketahui dengan menggunakan bahan ajar *Leaflet* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada kelas 3 SDN 05 Sisumut.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel, instrumen, saran dan prasarana yang digunakan dalam penelitian kali ini. Sebagai peneliti, peneliti tidak terlepas dari kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti hadapi baik secara Koran dan materil. Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti mengalami banyak kendala-kendala dari awal melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

Disamping itu juga, keterbatasan literature, waktu, ruang, dan keterbatasan penahaman yang dimiliki peneliti. Peneliti masih banyak merasakan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih adanya kendala dan keterbatasan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelayakan bahan ajar ini dilihat dari hasil validator Ahli. Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 89% dengan kriteria “valid”, hasil validasi ahli desain diperoleh nilai rata-rata sebesar 100% dengan kriteria “valid”, hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 96% dengan kriteria “valid”, hasil validasi respon guru diperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “valid”, dan hasil validasi respon siswa diperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “valid”. Sehingga bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa layak digunakan.
2. Tingkat kepraktisan bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan memenuhi kategori valid dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran, dan dengan menguji cobaya peneliti memberikan atau menyebarkan beberapa angket ke 12 siswa, dan siswa mengisi angket tersebut. Dan setelah itu peneliti mengetahui bahwa bahan ajar *Leaflet* layak digunakan dan masuk kedalam kategori valid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan amak sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal berikut :

1. Kepada guru dapat menjadikan bahan ajar *Leaflet* sebagai salah satu alternatif dalam memilih bahan ajar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dalam materi pembelajaran dan

diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang bermutu dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan belajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa lebih aktif lagi.
3. Kepada calon peneliti berikutnya agar membaca lebih banyak referensi agar dapat membuat peta konsep yang bagus, agar penelitian berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Arikunto , S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Peneliti Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Agustiningsih, S. A. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening*.
- Aziz, Abdul. 2019. *Materi Dasar Pendidikan Islam*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fitriah Maria, 2018. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta Depublish.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Harini, dkk. 2018. *Pengaruh Stres Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. HJG (Han UI Jaya Garment)*. Fakultas Ekonomi Djuanda Bogor.
- Lestari, indri. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 01(01). 26-36.
- Lalremruati. 2019. *Graphic Novels as Substitutions of Traditional Books to Improve*. India's Higher Education Authority UGC Approved. List of Journals Serial Number 19:1. 1-5.
- Maskar, dan Anderha (2019). *Presepsi peserta terhadap metode blended learning dengan google classroom*. *INOMATIKA: Jurnal Inovasi Matematika*. 1(2). 110-121.
- Manasikana, (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Android pada Materi Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Koreksi untuk Kelas XII Akuntansi di SMKN 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–8.
- Maulana. (2017). *Konsep dasar matematika dan pengembangan keterampilan berpikir kritis-kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Melinda, R. 2019. *Analisis Kesalahan Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ulangan Matematika dengan Metode Newman*. *Jurnal J-PiMat*.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik \ Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Prastowo, Andi. 2021. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Prasetyo N. DAN p. Perwiraningtyas. (2017). *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi*. Di Universitas Tribuhuwana Tunggadewi
- Ratumanan & Rosmiati, Imas. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Riwu, ddk 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada*.
- Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sandhyakala. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 27.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyatno. 2018. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Syafrudin, Tomy. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Pembelajaran Matematika Suska Bagi Siswa Tunarungu*. *Journal of Mathematic Education*. 5(1). 87-94.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang Depdiknas.
- Wasino, dan Arif 2018. *Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Yang Mencerdaskan dan Mindfull* .

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Silabus

Tema 3 : BENDA DI SEKITARKU

Subtema 1 : ANEKA BENDA DI SEKITARKU

Semester : 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui makna gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan musyawarah untuk menentukan kesepakatan• Menuliskan pengalaman	Sikap: <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin• Tanggung Jawab• Santun• Peduli• Percaya diri	24 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Internet• Lingkungan

	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami pentingnya menghargai pendapat orang lain dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Men menuliskan pengalaman melakukan musyawarah.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalamannya bermusyawarah secara tertulis dengan rinci.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” 	<p>bermusyawarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan musyawarah untuk mengurangi sampah 78ersama yang ada di sekolah. • Menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas. • Melakukan musyawarah 78ersama. • Mempraktikkan musyawarah untuk menentukan benda yang akan diselidiki. • Menuliskan pengalaman melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
--	--	--	---	---	---	--	--

				musyawarah.	Pengetahuan Tes tertulis		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kata/istilah pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menyusun menyusun informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Melakukan penelitian terhadap bahan terbaik untuk benda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui informasi terkait konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari • Melakukan pengamatan terhadap konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana untuk mengidentifikasi informasi aneka benda di sekitar kita. • Mengelompokkan benda sesuai dengan bentuk, ukuran dan warna. • Membaca wacana yang berjudul “Benda Terbuat dari Kayu”. • Bercerita tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pola tepukan irama 2/4. • Menyebutkan satuan panjang baku. • Menemukan istilah atau kosakata baru dari wacana. • Memahami arti penting musyawarah. • Mengetahui aneka teknik melempar dan menangkap bola. • Menemukan arti kata dari kosakata baru. 		

				<p>benda yang terbuat dari kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana yang berjudul “Kertas di Sekitar Kita”. • Mengamati benda-benda di sekitar yang terbuat dari plastik. • Diskusi tentang penghematan dalam penggunaan kertas. • Mencari arti dari kata yang diberikan. • Membaca wacana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pola irama lagu. • Mengetahui alat ukur yang sesuai untuk mengukur/panjang suatu benda. • Memahami kata atau istilah khusus yang terkait dengan materi. • Mengidentifikasi benda dengan bahasanya kaca, logam, dan karet. • Mengidentifikasi 		
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>yang berjudul “Plastik, Solusi dan Masalah”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan contoh aktivitas terkait dengan aktivitas pemanfaatan kembali plastik (Reuse, Reduce, dan Recycle). • Menuliskan hasil pengamatan tentang sampah plastik yang ada di sekitar sekolah. • Membaca informasi 	<p>kasi bahan terbaik untuk sebuah benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkonversikan satuan panjang. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis deskripsi benda. • Memeragakan pola irama sederhana (lagu gendang dan terompet). • Mengukur 		
--	--	--	--	---	---	--	--

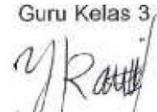
				<p>tentang bahan pembentuk benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet. • Mengidentifikasi bahan yang terbaik untuk membuat benda. • Menuliskan informasi tentang deskripsi benda. 	<p>panjang benda dengan satuan cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. • Melakukan musyawarah untuk memecahkan masalah. • Menceritakan pengalaman musyawarah. • Melakukan tepukan pola irama 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang,	3.3.1 Menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih melempar dan menangkap bola. 			

	<p>usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>permainan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui teknik dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan langsung melempar dan menangkap bola dengan tepat.</p>	<p>berbagai bentuk permainan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola tangan. 	<p>dalam mengiringi lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tinggi badan teman dengan alat ukur yang tepat. • Menceritakan kembali sebuah informasi dalam bentuk tertulis. • Melengkapi informasi dalam bentuk bagan. 		
Matematika	<p>3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.7 Menyelesaikan</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.7.2 Mengetahui konvensi satuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkonversi satuan berat cm,m 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur benda dengan menggunakan satuan baku cm. • Mengamati alat pengukuran • Melakukan pengukuran 			

	<p>masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>berat (cm, m).</p> <p>4.7.1 Mengukur benda dengan alat yang tepat.</p> <p>4.7.2 Mempraktikkan pengkonversian satuan m ke cm dengan tepat</p>		<p>tinggi badan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi tabel. • Melakukan konvensi satuan panjang. • Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku • Mengkonversikan satuan m ke cm. 	<p>Mempraktikkan musyawarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku. • Menulis pengalaman musyawarah. • Membuat ulasan tentang benda 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pola irama sederhana pada sebuah lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih tepuk dengan pola irama sederhana. • Mengiringi lagu dengan menggunakan pola irama. 			

		4.2.2 Mempraktikkan pola irama lagu dengan tepukan yang tepat.					
--	--	--	--	--	--	--	--


 Mengetahui
 Kepala Sekolah,
Nur Rosah Tambunan S.pd
 NP.19700719 199305 2 001

Medan, Agustus 2022
 Guru Kelas 3,

Yuli Ramadani S.pd

LAMPIRAN 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pembelajaran : SDN 05 Sisumut

Kelas/Semester : III (Tiga) 1

Tema 3 : Benda di Sekitarku

Sub Tema 1 : Aneka benda di sekitar ku

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6x45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) bertanya berdasarkan ingin tahu tentang diri, makhluk ciptaan tuhan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah maupun tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Memiliki perilaku santun dan jujur terhadap perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan sosialdi daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 1.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang kondisi alam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 1.3 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tertulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.
- 1.4 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kesehari-hari dalam bentuk lisan, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi teks bacaan bahan ajar
- 1.1.2 Membaca teks bacaan dengan cara membaca intensif
- 1.1.3 Mengelompokkan benda sesuai dengan sifat fisiknya
- 1.1.4 Menuliskan pokok informasi

2. IPA

- 2.1 Menyatakan ulang suatu konsep
- 2.2 Mengetahui benda-benda di sekitar
- 2.3 Membedakan benda-benda yang terbuat dari kertas, kayu, dan plastic

2.4 Mengetahui berbagai manfaat benda yang ada disekitar kita

Indikator

2.2.1 Menjelaskan apa saja manfaat benda yang ada di sekitar kita

2.2.2 Mengetahui apa saja benda-benda yang ada di sekitar kita

2.2.3 Menyebutkan beberapa nama benda yang terbuat dari kertas, kayu, dan plastic

2.2.4 Menjelaskan apa saja manfaat benda yang ada disekitar kita

3. Sbdp

3.1 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

3.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

3.3 Menyebutkan nama-nama alat music ritmis

3.4 Memainkan beberapa alat-alat musik

Indikator

1.3.1 Menentukan bentuk pola irama sederhana

1.3.2 Memeragakan pola irama sederhana

1.3.3 Menjelaskan apa saja alat music ritmis

1.3.4 Memeragakan cara memainkan alat music dengan menggunakan tepukan tangan

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan membaca materi tentang aneka benda di sekitarku, siswa mampu menjelaskan apa saja benda-benda yang ada di sekitar kita.
- b. Dengan melakukan pengamatan benda siswa mengetahui benda apa saja yang ada di sekitarnya.

c) Dengan mengerjakan latihan soal, guru dapat mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkannya.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- a) Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3 : Benda di Sekitaku
- b) Aneka benda di sekitarku
- c) Contoh gambar aneka benda dari bentuk, warna, kekuatan, wujud, atau ukuran
- d) Bahan Ajar *Leaflet*

E. Pendekatan Dan Metode

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menakar, dan mengkomunikasikan)

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

a) Pendahuluan

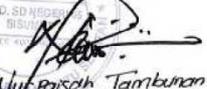
1. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
2. Setelah berdoa guru menyapa siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menanyakan kabar siswa
3. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sebelum pembelajaran dimulai, agar siswa lebih ceria dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru menanyakan kembali pembelajaran minggu lalu kepada siswa, kemudian mengaitkannya dengan materi sekarang.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks materi. Setiap siswa mendapat kesempatan membaca satu paragraf. teks dibaca secara bergantian.
2. Menanyakan kepada siswa apa saja benda-benda yang ada d sekita kita.
3. Menunjukkan bahan ajar *Leaflet* yang berisikan materi pembelajaran
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan gambar yang ditunjukkan di depan kelas dengan menggunakan bahan ajar *Leaflet*
5. Memperlihatkan gambar benda serta berdasrkan sifat fisiknya benda.
6. Memberikan beberapa pertanyaan, seperti menyebutkan satu contoh benda beserta sifat fisik benda.
7. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan menyusun tempat duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan
8. Mengajak siswa untuk bernyanyi terlebih dahulu, agar siswa lebih semangat
9. Secara berkelompok, siswa diminta untuk menyebutkan 3 nama benda beserta menyebutkan sifat fisik benda.
10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan, dan memberikan alasannya. Dan kelompok lain boleh menanggapi
11. Memberikan tepukan tangan atau memberikan jempol kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil mereka didepan kelas
12. Memberikan masukan atau saran jika ada yang berbeda pendapat
13. Memberikan soal untuk dikerjakan secara individu oleh siswa
14. Mengumpulkan hasil kerja siswa kedepan kelas

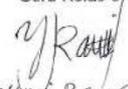
c) Penutup

1. Meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pada pembelajaran hari ini
2. Menanyakan perasaan kepada siswa dalam proses pembelajaran
3. Memberikan tugas kepada siswa yang akan dikerjakan dirumah masing-masing
4. Memberikan motivasi dan arahan kepada siswa
5. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pulang
6. Mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama

 Mengetahui
Kepala Sekolah,

Nufus Raisyah Tambunan S.Pd
NIP.19700719 199305 2 001

Medan, Agustus 2022

Guru Kelas 3,


Yuni Ramadani, S.Pd

LAMPIRAN 3 Lembar Validasi Materi

1. Lembar Validasi Ahli Materi

Angket Penilaian Ahli Materi

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0105019102.....

Bidang Keahlian :

a. Penilaian Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi	A. Kelengkapan dengan materi	1. Kelengkapan materi				✓	
			2. Keluasan materi				✓	
			3. Ketajaman materi					✓
			4. Keakuratan materi				✓	
		B. Keakuratan materi	5. Keakuratan konsep				✓	
			6. Keakuratan gambar					✓
			7. Keakuratan contoh					✓
			8. Keakuratan soal				✓	
		C. Pendukung materi pembelajaran	9. Kemenarikan materi					✓
			10. Keseserasian dan ketepatan contoh-contoh dengan materi				✓	
			11. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh				✓	

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		D. Kemuktahiran materi	12. Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari					✓
			13. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu				✓	
			14. Kesesuaian soal dengan materi					✓
			15. Gambar dan contoh actual					✓

b. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

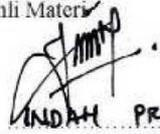
c. Kesimpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari (○) jawaban berikut sesuai dengan

kesimpulan Bapak/Ibu:

- ① Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Medan, 24 Agustus 2022
Ahli Materi


INDAH PRATIWI, B.Pd., M.Pd.
NIDN. 0105019102

LAMPIRAN 4 Lembar Validasi Desain

1. Lembar Validasi Ahli Desain

Angket Penilaian Ahli Desain

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd
 NIDN : 0120029201
 Bidang Keahlian :

a. Penilaian Desain

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Ukuran bahan ajar	A. Ukuran fisik bahan ajar	1. Apakah cover bahan ajar menarik					✓
			2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar					✓
		B. Tata letak sampul	3. Kesesuaian warna dan materi pada bahan ajar sudah sesuai					✓
			4. Menampilkan pusat padang yang baik dari bahan ajar					✓
		C. Huruf yang digunakan menarik dan mudah di baca	5. Tidak menggunakan banyak jenis huruf					✓
			6. Hurufnya mudah untuk dipahami dan mudah untuk dibaca					✓
		D. Konsisten tata letak	7. Pemisahan antar paragraph jelas					✓
			8. Penempatan unsur tata letak jelas berdasarkan pola					✓
		E. Unsur tata letak harmonis	9. Spasi antar teks dan isi sesuai					✓
			10. Bidang cetak dan margin sesuai					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		F. Tata letak mempercepat pemahaman	11. Penempatan judul, contoh dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
			12. Penempatan hiasan tidak mengganggu pemahaman					✓
		G. Tipografi isi buku sederhana	13. Spasi antar huruf normal					✓
			14. Tidak menggunakan banyak jenis huruf					✓
			15. Penggunaan varian huruf yang tidak terlalu banyak					✓
		H. Tipografi muda dibaca	16. Spasi anta teks normal					✓
			17. Lebar susunan teks normal					✓
		I. Tipografi buku memudahkan pemahaman	18. Tanda baca kata sesuai					✓
		J. Ilustrasi isi	19. Kreatif dan menarik					✓
			20. Penyajian ilustrasi serasi					✓

b. Komentar/Saran

.....

.....

.....

c. Kesimpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari (○) jawaban berikut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

- ① Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Medan, 19 Agustus 2022
Ahli Desain


Karna Wanda, N.Pd.
NIDN 0120029201

LAMPIRAN 5 Lembar Validasi Bahasa

1..Lembar Validasi Ahli Bahasa

Angket Penilaian Ahli Bahasa

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (√) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*..
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : Amin Basri, S.Pd., L.M.Pd
 NIDN : 011009.8803
 Bidang Keahlian :

a. Penilaian Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Lugas	A. Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/informasi				✓	
		B. Keefektifan kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung ke sasaran.				✓	
		C. Kebakuan istilah	3. Informasi yang disampaikan dengan Bahasa yang menarik.					✓
2.	Komunikasi	A. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.					✓
3.	Dialogis dan interaktif	A. Kemampuan memotivasi siswa	1. Memotivasi dan menambah wawasan siswa untuk mempelajarinya					✓
		B. Kemampuan mendorong berfikir kritis	2. Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan pengetahuan masing-masing					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
4.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	A. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa					✓
		B. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	2. Menggunakan bahasa sesuai tingkat emosional siswa					✓
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	A. Ketepatan bahasa	1. Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar					✓
6.	Penggunaan istilah symbol atau ikon	A. Ketepatan ejaan	1. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan					✓
		B. Konsistensi penggunaan istilah	2. Menggambarkan suatu konsep dalam bahan ajar					✓
		C. Konsisten penggunaan symbol atau ikon	3. Pengembangan symbol dan ikon konsistensi antar bagian bahan ajar					✓

b. Komentor/Saran

Sudah baik dan layak di
 Layak untuk mencari ketepatan ejaan.

c. Kesimpulan Validator/Penilai

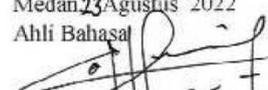
Mohon diisi dengan melingkari (o) jawaban berikut sesuai dengan

kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Medan 23 Agustus 2022

Ahli Bahasa


 Amin Basri, S.Pd., I., M.Pd.
 NIDN 0110098803

LAMPIRAN 6 Lembar Validasi Respon Respon Guru

1..Lembar Validasi Untuk Respon Guru

Angket Penilaian Respon Guru

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama

Yuni Ramadani

NIDN

.....

Bidang Keahlian

.....

a. Penilaian Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penialain	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Materi	A. Penyajian materi	1. Menambah pengetahuan siswa					✓
			2. Materi dan contoh sudah sesuai					✓
		B. Kejelasan kalimat	3. Kalimat mudah dipahami					✓
			4. Kalimat sudah sesuai dengan isi materi					✓
		C. Kesesuaian contoh dan materi	5. Materi dan contoh sesuai					✓
		D. Kesesuaian gambar dan materi	6. Contoh dalam materi mudah dipahami				✓	
2.	Design	A. Kejelasan Teks	1. Kalimat mudah dipahami					✓
			2. Ukuran huruf sesuai					✓
			3. Memotivasi siswa untuk membacanya				✓	
		B. Kejelasan Gambar	4. Warna gambar menarik				✓	
			5. Gambar sesuai dengan contoh					✓
			6. Warna gambar terang atau jelas					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		C. Kemeranian Gambar	7. Warna gambar yang terang					✓
			8. Gambar sesuai dengan contoh					✓
		D. Cover bahan ajar	9. Kombinasi warna					✓
3.	Bahasa	A. Ketepatan bahasa	1. Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar					✓
			2. Bahasa yang dipakai jelas					✓
		B. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa					✓
			4. Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan pengetahuan masing-masing					✓
		C. Kemampuan mendorong berfikir kritis siswa	5. Siswa mampu menjawab dengan bahasa sendiri					✓

b.Komentar/Saran

.....

.....

.....

c. Kesimpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari (○) jawaban berikut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Medan, 23 Agustus 2022
Ahli Pembelajaran


Yuni Ramadani, S.Pd.

LAMPIRAN 7 Lembar Validasi Respon Respon Siswa

1..Lembar Validasi Untuk Respon Siswa

Angket Penilaian Respon Siswa

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : Ibrahim Al Fatih

Kelas : 3A

Sekolah : SDN 05 SISUMUT

a. Penilaian Respon Siswa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Tampilan	A. Kejelasan Teks	1. Tulisan pada bahan ajar ini mudah dibaca					✓
			2. Spasi dan size sesuai					✓
		B. Kejelasan gambar	3. Gambar yang di sajikan menarik					✓
			4. Gambar yang di sajikan sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan sedikit)					✓
		C. Kemenarikan gambar	5. Gambar yang di sajikan sudah sesuai materi					✓
		D. Kesesuaian gambar dengan materi	6. Bahan ajar menjelaskan mengenai materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari					✓
2.	Penyajian materi	A. Penyajian materi	1. Penyajian materi mudah dipahami dan dimengerti, karena dilengkapi dengan contoh gambar					✓
			2. Penyajian materi ini mendorong atau memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan siswa yang lainnya					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
			3. Siswa dapat dengan mudah memahami kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini				✓	
		B. Kejelasan kalimat	4. siswa dapat memahami gambar yang ada dalam bahan ajar ini					✓
			5. Kalimat yang digunakan tidak rumit untuk dipahami				✓	
			6. Kalimat dalam bahan ajar ini sudah sesuai				✓	
		C. Kejelasan Istilah	7. Soal yang digunakan sesuai dengan isi materi					✓
			8. Materi dan contoh sesuai dengan materi					✓
		D. Kesesuain contoh dan materi	9. Siswa dapat memahami materi gerak benda dalam bahan ajar ini					✓
3.	Manfaat	A. Kemudahan belajar	1. Siswa sangat senang menggunakan bahan ajar ini					✓
			2. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini					✓
		B. Ketertarikan menggunakan bahan ajar	3. Siswa sangat termotivasi dan tertarik menggunakan bahan ajar ini					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		C. Peningkatan motivasi siswa	4. Dengan bahan ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
			5. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini					✓

Medan, 23 Agustus 2022



Ibrahim Al Fatih
Respon Siswa

2..Lembar Validasi Untuk Respon Siswa

Angket Penilaian Respon Siswa

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : KAYIA AZZARAH
 Kelas : 3A
 Sekolah : SDN 05 SISUMUT

a. Penilaian Respon Siswa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Tampilan	A. Kejelasan Teks	1. Tulisan pada bahan ajar ini mudah dibaca					✓
			2. Spasi dan size sesuai				✓	
		B. Kejelasan gambar	3. Gambar yang di sajikan menarik					✓
			4. Gambar yang di sajikan sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan sedikit)				✓	
		C. Kemenarikan gambar	5. Gambar yang di sajikan sudah sesuai materi					✓
		D. Kesesuaian gambar dengan materi	6. Bahan ajar menjelaskan mengenai materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
2.	Penyajian materi	A. Penyajian materi	1. Penyajian materi mudah dipahami dan dimengerti, karena dilengkapi dengan contoh gambar					✓
			2. Penyajian materi ini mendorong atau memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan siswa yang lainnya					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
			3. Siswa dapat dengan mudah memahami kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini				✓	
		B. Kejelasan kalimat	4. siswa dapat memahami gambar yang ada dalam bahan ajar ini					✓
			5. Kalimat yang digunakan tidak rumit untuk dipahami				✓	
			6. Kalimat dalam bahan ajar ini sudah sesuai				✓	
		C. Kejelasan Istilah	7. Soal yang digunakan sesuai dengan isi materi					✓
			8. Materi dan contoh sesuai dengan materi					✓
		D. Kesesuain contoh dan materi	9. Siswa dapat memahami materi gerak benda dalam bahan ajar ini				✓	
3.	Manfaat	A. Kemudahan belajar	1. Siswa sangat senang menggunakan bahan ajar ini					✓
			2. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini				✓	
		B. Ketertarikan menggunakan bahan ajar	3. Siswa sangat termotivasi dan tertarik menggunakan bahan ajar ini					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		C. Peningkatan motivasi siswa	4. Dengan bahan ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa				✓	
			5. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini					✓

Medan, 23 Agustus 2022



Kayla Azzarah
Respon Siswa

3..Lembar Validasi Untuk Respon Siswa

Angket Penilaian Respon Siswa

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca

Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang bahan ajar *Leaflet* berbasis keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 05 Sisumut menggunakan instrumen ini.
2. Penilaian Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan bahan ajar *Leaflet*.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *cek list* (\checkmark) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian adalah
 - 5 = SS (sangat setuju)
 - 4 = S (setuju)
 - 3 = KS (kurang setuju)
 - 2 = TS (tidak setuju)
 - 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam bahan ajar *Leaflet*.
5. Sebelum melakukan penilaian terhadap bahan ajar *Leaflet* yang dikembangkan berbasis keterampilan membaca intensif siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. Identitas Validator

Nama : Anngi Putri Lestari
 Kelas : 3A
 Sekolah : SDN 05 SISUMUT

a. Penilaian Respon Siswa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
1.	Tampilan	A. Kejelasan Teks	1. Tulisan pada bahan ajar ini mudah dibaca					✓
			2. Spasi dan size sesuai					✓
		B. Kejelasan gambar	3. Gambar yang di sajikan menarik					✓
			4. Gambar yang di sajikan sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan sedikit)					✓
		C. Kemenarikan gambar	5. Gambar yang di sajikan sudah sesuai materi					✓
		D. Kesesuaian gambar dengan materi	6. Bahan ajar menjelaskan mengenai materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari					✓
2.	Penyajian materi	A. Penyajian materi	1. Penyajian materi mudah dipahami dan dimengerti, karena dilengkapi dengan contoh gambar					✓
			2. Penyajian materi ini mendorong atau memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan siswa yang lainnya					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
			3. Siswa dapat dengan mudah memahami kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini					✓
		B. Kejelasan kalimat	4. siswa dapat memahami gambar yang ada dalam bahan ajar ini					✓
			5. Kalimat yang digunakan tidak rumit untuk dipahami					✓
			6. Kalimat dalam bahan ajar ini sudah sesuai					✓
		C. Kejelasan Istilah	7. Soal yang digunakan sesuai dengan isi materi					✓
			8. Materi dan contoh sesuai dengan materi					✓
		D. Kesesuain contoh dan materi	9. Siswa dapat memahami materi gerak benda dalam bahan ajar ini					✓
3.	Manfaat	A. Kemudahan belajar	1. Siswa sangat senang menggunakan bahan ajar ini					✓
			2. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini					✓
		B. Ketertarikan menggunakan bahan ajar	3. Siswa sangat termotivasi dan tertarik menggunakan bahan ajar ini					✓

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
		C. Peningkatan motivasi siswa	4. Dengan bahan ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
			5. Siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari bahan ajar ini					✓

Medan, 23 Agustus 2022



Anis Putri Lestari
Respon Siswa

Lampiran 8 Hasil Nilai Siswa

No	Butir Pernyataan																				Skor	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	83%
2.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	95	82%
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	83%
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	84%
5.	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	93	80%
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	86%
7.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	85%
8.	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	91	78%
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	84%
10.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	85%
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	83%
12.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	86%
Jumlah																				1,164	97%	

DOKUMENTASI



- a. Menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan bahan ajar *Leaflet*



- b. Siswa maju kedepan untuk membacakan materi dengan bahan ajar *Leaflet*



c. Siswa memahami materi dengan bahan ajar *Leaflet*



d. Memberikan pertanyaan kepada siswa



e. Foto dengan kepala sekolah



f. Foto bersama siswa dan wali kelas 3a

Lampiran 9 Turnitin

Lasiyem : Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas 3 Sdn 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
8	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%

core.ac.uk

Lampiran 10 K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

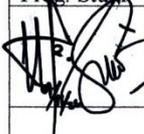
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lasiyem
 N P M : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan bahan ajar leaflet untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN 112231 Sisumut T.A 2021-2022	
	Pengembangan media belajar kobapi (kotak belajar pintar) pada materi pokok mengenal macam-macam cula pada kelas 2 SDN 112231 Sisumut Tahun 2021/2022.	
	Pengembangan media belajar ultang (ular tangga) pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SDN 112231 Sisumut Tahun 2021/2022.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2021

Hormat Pemohon,



Lasiyem

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lasiyem
 NPM : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan bahan ajar leaflet untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran ipa kelas 3 SDN 112231 Sisumut T.A 2021-2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 November 2021
 Hormat Pemohon,

Lasiyem

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 345/II.3-AU/UMSU-02/F/2022

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Lasiyem**
 N P M : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **“Pengembangan Bahan Ajar Leaflet untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 112231 Sisumut T.A. 2021-2022.**

Pembimbing : **Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I.M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **09 Februari 2023**

Medan, 06 Radjab 1443 H
09 Februari 2022 M



Dra. Svamsuvarnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lasiyem
NPM : 1802090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 112231 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022
Nama Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
18-12-2021	Revisi Bab 1 Seharusnya menambahkan media, Mem Perbaiki Spasi, Mem Perbaiki batasan masalah, Tujuan.		
21-01-2022	Memperbaiki Manfaat Penelitian, menambahkan Justifikasi di bab 1, Mem Perbaiki tuisan yg salah.		
24-01-2022	Revisi bab 2 menambahkan aramat sekolah, menambahkan Desain penelitian dan Prosedur.		
28-01-2022	Menambahkan angket media, bahasa, materi. Dan menambahkan sumber.		
04-01-2022	Membuat lembar Observasi, Mem Perbaiki desain Penelitian.		
07-02-2022	Acc Seminar Proposal		

Medan, 9 Febuari 2022

a.n Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 14 Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Lasiyem
 NPM : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 112231 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd


Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd

Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Lasiyem
 NPM : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN. 112231 Sisumut T.A. 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Pada bab I belum menunjukkan pentingnya membaca intensif, dan belum ada menunjukkan masalah keterampilan membaca intensif.
2.	Menambahkan pre tes untuk siswa.
3.	Sampainya ambli 1 kelas saja
4.	Di metode penelitian tidak menggunakan pengertian metode penelitian. langsung saja masuk ke lokasi dan waktu penelitian
5.	Di ciri-ciri leaflet di tambahkan pengertian menurut para ahli terlebih dahulu.
6.	Menambahkan angket.

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

a.n. Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 17 Februari 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Lasiyem
 NPM : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN. 112231 Sisumut T.A. 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 17 Februari 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lasiyem
 N P M : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022.

Pada hari Senin tanggal 31 Mei 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 31 Mei 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasiyem
NPM : 1802090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 112231 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

Menjadi:

Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Mei 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hormat Permohonan


Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd


Lasiyem

Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um.umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1713 /IL3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 22 Muharram 1444 H
 Lamp : --- 20 Agustus 2022 M
 Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth. Bapak
 Kepala Sekolah SDN 05 Sisumut
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Lasiyem**
 N P M : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi. : Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan
Dra. H. Syamsuryrita, M.Pd.
 NIDN . 0004066701

Pertinggal

Lampiran 20 Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

UPTD. SD NEGERI 05 SISUMUT

Sisumut, Kelurahan Sisumut, Kecamatan Kotapinang
Email: sisumut31@gmail.com, Website: sdn112231sisumut.sch.id
Kabupaten Labuhanbatu Selatan 21464



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/78.SD/2022

Dengan ini saya Kepala Sekolah UPTD. SD Negeri 05 Sisumut, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwasanya Nama Mahasiswi dibawah tersebut yang berasal dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA tersebut telah melakukan Penelitian di sekolah yang saya pimpin terhitung mulai tanggal 22 - 30 Agustus 2022 yaitu atas nama :

Nama : LASIYEM
NPM : 1802090108
PROGRAM STUDY : PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen saya Sampaikan Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah.

NURPAISAH TAMBUNAN, S.Pd
PEMBINA TK I, IV/b
NIP. 19700714 199305 2 001

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lasiyem
N.P.M : 1802090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
07-09-2022	Memperbaiki Pembahasan hasil Penelitian, Seharusnya menambahkan hasil Penelitian terdahulu dan mencantumkan teori Edgar Dale.	
12-09-2022	Menambahkan Keterbatasan Penelitian, apa yang belum dilakukan dan apa yang sudah dilakukan tapi belum optimal.	
16-09-2022	Memperbaiki susunan kalimat, memperbaiki di bab IV di bagian tahap Pendefinisian (define) dan tahap Perencanaan (design).	
19-09-2022	Memperbaiki di bagian bab V mengenai Kesimpulan dan saran.	
21-09-2022	Menambahkan implikasi pada bab V. Memperbaiki Latar belakang dan melengkapi Lampiran - lampiran.	
23-09-2022	Acc Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 30 September 2022
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 22 Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lasiyem
 NPM : 1802090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Keterampilan Membaca Intensif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDN 05 Sisumut Tahun Ajaran 2021-2022”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



LASIYEM

U M S U
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Lasiyem
Npm : 1802090108
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Sisalak, 13 Februari 2000
Alamat Asal : Labuhan Batu Selatan
No. Hp : 0853-5902-9330
Email : lasiyem1302@gmail.com
Nama Ayah : Rianto
Nama Ibu : Bawon

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 118441 Sisalak, Kampung Rakyat Tamat Tahun : 2012
2. SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Tamat Tahun : 2015
3. SMA Negeri 1 Kampung Rakyat Tamat Tahun : 2018